

**PENGARUH PERKEMBANGAN INDUSTRI BATIK TULIS
TERHADAP MOTIF MELESTARIAKAN BUDAYA DI DESA
BAKARAN WETAN JUWANA PATI**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Sosiologi**

Disusun Oleh:

JAUHAROTUN NURIYA

NIM 12720005

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2016**

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaiku Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jauharotun Nuriya
Nim : 12720005
Program Studi : Sosiologi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Perkembangan Industri Batik Tulis Terhadap Motif Melestarikan Budaya di Desa Bakaran Wetan Juwana Pati”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alainum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 13 Maret 2016M



Penyusun

Jauharotun Nuriya
NIM.12720005

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Jauharotun Nuriya

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalammu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Jauharotun Nuriya
Nim : 12720005
Judul Skripsi : Pengaruh Perkembangan Industri Batik Tulis Terhadap
Motif Melestarikan Budaya Di Desa Bakaran Wetan
Juwana Pati

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Jurusan/ Program Studi Sosiologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam sosiologi.

Dengan ini mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 14 Maret 2016 M
Pembimbing



Dr. Napsiah, S.Sos., M.Si.
NIP 19721018 200501 2 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DSH/PP.00.9/86/2016

Tugas Akhir dengan judul : **PENGARUH PERKEMBANGAN INDUSTRI BATIK TULIS TERHADAP MOTIF MELESTARIAKAN BUDAYA DI DESA BAKARAN WETAN JUWANA PATI**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : **JAUHAROTUN NURIYA**
Nomor Induk Mahasiswa : **12720005**
Telah diujikan pada : **Rabu, 30 Maret 2016**
Nilai ujian Tugas Akhir : **A/B**

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR


Ketua Sidang


Napsiah, S.Sos., M.Si.
NIP. 19721018 200501 2 002

Penguji I


Achmad Zainal Arifin, M.A.
NIP. 19751118 200801 1 013

Penguji II


Yayun Suryana, M.Ag.
NIP. 19701013 199803 1 008

Yogyakarta, 30 Maret 2016
UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
DEKAN



HALAMAN MOTTO

لايكلف الله نفسا الا وسعها

(Allah tidak akan membebani seseorang kecuali dengan kesanggupannya. (AL-Baqarah: 286)).

- ❖ Menyesali nasib tidak akan mengubah keadaan, terus berkarya dan bekerjalah yang membuat kita berharga -Gus Dur-



Halaman Persembahan

Karya kecil ini kupersembahkan untuk:

Bapak dan ibuku tercinta serta keluarga besar yang selalu memberikan doa kepada penulis serta mendukung penulis selama ini.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الحمد لله رب العالمين و الصلاة والسلام على أشرف الانبياء والمرسلين و على
اله وصحبه اجمعين. أشهد أن لاله إلا الله وأشهد أن محمدا عبده ورسوله لانبي
بعده.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur hanya bagi Allah atas segala hidayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Perkembangan Industri Batik Tulis Terhadap Motif Melestarikan Budaya”**. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpah keharibaan junjungan Nabi Muhammad SAW., Keluarga dan sahabatnya.

Alhamdulillah atas ridho Allah SWT dan bantuan dari semua pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini sudah sepatuhnya penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Kamsi, MA selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Sulistyaningsih, S.Sos., M.Si. Selaku Ketua Program Studi Sosiologi.
3. Ibu Dr. Napsiah, S.Sos., M.Si. selaku pembimbing skripsi yang telah memberi pengarahan, saran, dan bimbingan sehingga skripsi ini terselesaikan.
4. Bapak Dr. Yayan Suryana, selaku pembimbing akademik selama masa pendidikan.

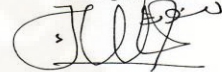
5. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga terutama Dosen Sosiologi yang telah sabar menyampaikan mata kuliah terbaiknya untuk penulis, tidak lupa juga pada TU Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora terutama TU Sosiologi yang telah membantu secara administrasi dalam penyelesaian studi dan skripsi ini.
6. Bapakku M Jahid dan Ibu Kasminah tercinta yang selalu memberi bimbingan dalam hidup dan untaian do'a yang tidak pernah putus demi kesuksesan putra putrinya di dunia dan di akhirat.
7. Teman-teman seperjuangan edah, nisa, dan maul yang selalu mendukung dan memberi masukan untuk skripsi ini.
8. Cewek-cewek skripsweet intun, esha, cilok, elis, edah, maul, dan nisa yang telah memberi warna tersendiri selama di jogja.
9. Teman-teman seperjuangan di Sosiologi 2012, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dan memberikan motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini. Kebersamaan kita selama ini adalah pengalaman yang akan menjadi kenangan indah.
10. Kepala Desa Bakaran Wetan, yang telah memberikan kesempatan untuk menjadi tempat penelitian. Dan semua responden yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan informasi.
11. Teman sekamar saya Lathifatun Nafi'ah yang telah meluangkan waktunya dan membantu saya dalam penelitian.
12. Anggota dharma wanita kmpp uin suka syantik yang setiap hari selalu mengganggu konsentrasi saya saat mengerjakan skripsi.

13. Teman seperjuangan penulis selama menempuh studi di jogja atin dan nia yang selalu membantu penulis.

14. Orang-orang yang telah memotivasi dan menjadi inspirasi penulis, serta kepa pihak yang belum sempat penulis sebutkan.

Semoga amal kebaikan yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT. Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangsih bagi perkembangan keilmuan khususnya sosiologi serta bermanfaat bagi semua kalangan. Amin. Penulis menyadari banyak sekali kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh sebab itu, semua saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan. Terimakasih.

Yogyakarta, 13 Maret 2016 M
Penyusun



Jauharotun Nuriya
NIM.12720005

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penulisan.....	8
D. Tinjauan Pustaka.....	9
E. Kerangka Teori.....	16
F. Hipotesis Penelitian	25
G. Metode Penelitian	26
H. Sistematika Penulisan	41
BAB II GAMBARAN LOKASI DAN RESPONDEN	
A. Profil Desa Bakaran Wetan.....	42

B. Perkembangan Industri Batik Tulis.....	49
C. Deskriptif Responden.....	52
BAB III ANALISIS DAN PEMBAHASAN	
A. Analisis Hasil Penelitian.....	55
1. Variabel Perkembangan Industri Batik Tulis.....	55
2. Variabel Motif Melestarikan Budaya.....	70
B. Pengaruh Perkembangan Industri Batik Tulis Terhadap Motif Melestarikan Budaya	84
C. Uji Hipotesis	85
1. Uji Determinan.....	85
2. Uji Parsial.....	87
C. Residual.....	88
BAB IV INDUSTRI DAN KELESTARIAN BUDAYA.....	89
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	97
B. Saran.....	98
DAFTAR PUSTAKA	99
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daerah Pengembang Batik di Jawa Tengah	3
Tabel 2. Jumlah Industri Batik di Indonesia.....	4
Tabel 3. Distribusi Aitem Angket.....	36
Tabel 4. Distribusi Aitem Angket Setelah Uji oba	36
Tabel 5. Kriteria Indeks Koefisien Reliabilitas	39
Tabel 6. Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia	43
Tabel 7. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan	45
Tabel 8. Karakteristik Jenis Kelamin	52
Tabel 9. Karakteristik Usia	53
Tabel 10. Karakteristik Pekerjaan	53
Tabel 11. Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Motif Melestarikan Budaya	57
Tabel 12. Pengaruh Pemerintah Terhadap Motif Melestarikan Budaya	59
Tabel 13. Pengaruh Dukungan Masyarakat Terhadap Motif Melestarikan Budaya	62
Tabel 14. Pengaruh Kualitas Produksi Terhadap Motif Melestarikan Budaya	65
Tabel 15. Pengaruh Kuantitas Produksi Terhadap Motif Melestarikan Budaya	67
Tabel 16. Pengaruh Menjaga Batik Tulis Terhadap Perkembangan Industri Batik Tulis	72
Tabel 16.1 Pengaruh Memasarkan Batik Terhadap	

Perkembangan Industri Batik Tulis	74
Tabel 16.2 Pengaruh Memberitahu Keberadaan Batik Tulis Terhadap Perkembangan Industri Batik Tulis	76
Tabel 17 Pengaruh Mencintai Batik Tulis Terhadap Perkembangan Industri Batik Tulis	79
Tabel 17.1 Pengaruh Mengkoleksi Batik Tulis Terhadap Perkembangan Industri Batik Tulis	81
Tabel 18. Uji Koefisien Determinan	86
Tabel 19. Uji Parsial (Uji T)	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pemikiran.....	26
-----------------------------------	----



ABSTRAK

Industri batik tulis yang berdiri di suatu daerah dapat menarik motif masyarakat untuk melestarikan budaya. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis yang diajukan oleh peneliti yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara perkembangan industri batik tulis terhadap motif melestarikan budaya. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan uji statistik *product moment person* dan analisis regresi linier dengan menggunakan taraf signifikan 1%. Temuan penelitian adalah ada pengaruh yang signifikan antara perkembangan industri batik tulis dengan motif melestarikan budaya sebesar 0,273 atau 27,3% untuk satu variabel yaitu perkembangan industri batik tulis dan diperoleh persamaan regresi linier sederhana $Y=26,955 + 0,497 X$, yang artinya apabila X (perkembangan industri batik tulis) mengalami kenaikan maka Y (motif melestarikan budaya) juga akan mengalami kenaikan. Sebaliknya apabila X (perkembangan industri batik tulis) mengalami penurunan maka Y (motif melestarikan budaya) juga akan turun).

Keyword: perkembangan industri, batik tulis dan motif melestarikan budaya..

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Batik merupakan salah satu warisan budaya yang diwariskan nenek moyang terhadap bangsa Indonesia. Warisan nenek moyang ini merupakan salah satu tanda jati diri bangsa Indonesia karena memiliki ciri khas yang berbeda dengan batik-batik lain yang pernah ada. Batik selalu menempuh perjalanan kebudayaan untuk masa kini dan masa depan bangsa Indonesia.¹ Batik bukan hanya sebuah warisan budaya lokal, namun telah menjadi warisan budaya bangsa yang wajib dilestarikan. Sebagian masyarakat Indonesia telah mengenal batik baik dalam corak yang tradisional maupun modern, baik wanita maupun laki-laki memakai batik untuk acara-acara formal maupun non formal. Batik sudah menjadi barang yang tidak asing lagi bagi masyarakat baik lokal maupun mancanegara, bahkan anak kecil sudah banyak yang diperkenalkan untuk mencintai dan menghargai warisan nenek moyang tersebut.

Sejak tahun 1985 dengan dimulainya pameran batik-batik tua di beberapa Kota besar di USA, di Washington DC dan di New York oleh Inger Mc Cabe Elliot dengan sponsor Mobil Oil, masyarakat Amerika mulai mengenal batik Indonesia. Batik yang dipamerkan pada umumnya adalah jenis kain-kain batik yang dibuat permulaan tahun 1850 sampai dengan sekitar batik-batik karya

¹ Soedarso, *Seni Lukis Batik Indonesia (Batik Klasik Sampai Kontemporer)*, (Yogyakarta: Taman Budaya Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta IKIP Negeri Yogyakarta, 1998), hlm. 3.

sebelum perang dunia II. Batik yang dibuat pada dekade tahun ini mempunyai penggemar yang terus bertambah.²

Pameran batik Indonesia tidak hanya diselenggarakan di USA, Washington DC dan New York, namun juga di perancis. Pameran yang digelar dengan tema batik javanais sekar jagad merupakan ekspresi dari apresiasi pemerintah perancis khususnya pemerintah ota saint-quentin terhadap kaya seni batik yang telah mendapatkan pengakuan UNESCO sebagai warisan dunia. Sejumlah karya seni batik khas jawa, Madura, Sumatera, dan Sulawesi, ditampilkan pada pameran tersebut.³ Pameran-pameran batik yang diselenggarakan di mancanegara merupakan strategi untuk menjaga eksistensi dari batik dan mengenalkan batik Indonesia ke penjuru dunia.

Pameran batik tidak hanya diselenggarakan di mancanegara namun baru-baru ini pameran batik digelar pada tanggal 24-28 juni 2015 oleh yayasan batik Indonesia bertempat di Jakarta, yang bertujuan untuk memperluas fungsi batik dari produk hasta buatan tangan manusia menjadi sebuah alat atau media pemersatu dan kemajemukan bangsa-bangsa di dunia. Acara pameran ini diharapkan dapat memperkenalkan ke dunia bahwa batik merupakan warisan asli budaya Indonesia dan menjadikan batik sebagai ikon nasional, yang mampu menjadi identitas kebangsaan Negara Indonesia di manapun batik berada.⁴ Pagelaran pameran batik yang diselenggarakan baik dalam negeri maupun luar

² Soedarso, *Seni Lukis Batik Indonesia (Batik Klasik Sampai Kontemporer)*, (Yogyaarta: Taman Budaya Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta IKIP Negeri Yogyakarta, 1998). hlm. 53.

³ Republika.co.id.diakses pada tanggal 11 Februari 2016.

⁴ Antaraneews.com.diakses pada tanggal 11 Februari 2016.

negeri menunjukkan bahwa banyak orang yang peduli terhadap batik dan menginginkan agar batik tetap terjaga sebagai warisan budaya bangsa Indonesia.

Warisan nenek moyang yang telah dipamerkan di berbagai negara ini banyak berkembang di Indonesia pada umumnya dan di Pulau Jawa pada khususnya, antara lain: Yogyakarta, Solo, Pekalongan, Madura, Cirebon, Pati, Lasem, Garut, Cirebon, serta beberapa daerah di Pulau Sumatra seperti Jambi.⁵ Tabel 1 di bawah ini menunjukkan bahwa daerah-daerah di Indonesia memiliki potensi untuk mengembangkan batik dan memiliki banyak unit usaha di setiap kabupaten yang menjadi sentral usahanya.

Tabel 1

Daerah Pengembang Batik di Jawa Tengah

No	Kodia/Kabupaten	Jumlah Sentra	Unit Usaha
1	Kod. Semarang	1	5
2	Kab. Pati	2	66
3	Kab. Rembang	18	517
4	Kod. Surakarta	4	59
5	Kab. Sragen	8	4552
6	Kab. Karanganyar	11	1416
7	Kab. Sukoharjo	1	20
8	Kab. Wonogiri	2	46
9	Kab. Klaten	13	262
10	Kab. Purworejo	5	126
11	Kab. Kebumen	6	260
12	Kab. Banyumas	4	598
13	Kab. Banjarnegara	2	184
14	Kab. Purbalingga	7	749
15	Kab. Cilacap	1	32
16	Kod. Pekalongan	16	476
17	Kab. Pekalongan	19	670
18	Kod. Tegal	12	863
19	Kab. Pemalang	11	231
20	Kab. Brebes	3	227
	Jumlah	146	11.391

Sumber: Departemen Perindustrian dan Perdagangan Jawa Tengah, 1999

⁵ Soedarso, *Seni Lukis Batik Indonesia (Batik Klasik Sampai Kontemporer)*, (Yogyakarta: Taman Budaya Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta IKIP Negeri Yogyakarta, 1998), hlm. 79-80.

Pada hakikatnya kebudayaan merupakan sesuatu yang lemah dan rapuh, sebagian masyarakat, cenderung tidak dapat mengangkat kebudayaan sebagai ukuran peradaban.⁶ Sehingga kebudayaan yang telah ada dapat punah dari peradapannya jika masyarakat tidak melestarikannya bahkan tidak peduli terhadap keberadaan suatu budaya. Pengakuan UNESCO terhadap batik sebagai bagian dari kebudayaan Indonesia menjadi kebanggaan tersendiri sebagai anak bangsa. Apa lagi keputusan dan ditetapkannya tanggal 2 Oktober oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono sebagai hari batik nasional.⁷

Pengakuan yang didapatkan dari UNESCO terhadap batik sebagai bagian kebudayaan Indonesia telah memicu respon masyarakat untuk menjaga eksistensi batik. Berbagai cara dilakukan oleh masyarakat salah satunya dengan mendirikan industri batik untuk menambah pendapatan suatu daerah dan juga untuk menumbuh kembangkan kebudayaan batik. Tabel 2 di bawah ini menunjukkan industri batik dari tahun 2006 hingga 2010 mengalami laju perkembangan yang tidak stabil artinya ada kenaikan dan penurunan antara tahun sebelumnya dengan sesudahnya.⁸

Tabel 2
Jumlah Industri Batik di Indonesia

Jenis Industri	2006	2007	2008	2009	2010
Batik	298	308	235	339	326

Sumber: Data Sekunder Dikelola oleh [Tim Pengelola Website Kemenperin](#)

Munculnya industri juga diakibatkan oleh pergeseran kebijakan pemerintah dari struktur perekonomian agraris menuju pada gagasan

⁶ Chris Jenks, *Cultural Studi Kebudayaan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 28.

⁷ Keputusan Presiden Nomor 33 Tahun 2009 tentang Hari Batik Nasional.

⁸ Dikelola oleh Tim Pengelola Website Kemenperin, diakses pada tanggal 7 Oktober 2015, pukul 10.00 WIB.

industrialisasi, terjadi karena adanya pandangan yang mengatakan bahwa untuk maju, suatu negara harus melaksanakan industrialisasi. Industrialisasi merupakan perintis dalam pembangunan ekonomi negara-negara berkembang, selain itu industrialisasi sebagai peluang untuk berusaha dan peningkatan standar hidup.⁹ Industrialisasi digunakan sebagai strategi untuk mengurangi pengangguran serta kemiskinan di perkotaan maupun pedesaan. Pembangunan sektor industri pada dasarnya bukan hanya untuk mendatangkan keuntungan bagi kelompok tertentu saja, melainkan pembangunan sektor industri mengarah terhadap upaya untuk mengembangkan industri guna menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat, yang secara tidak langsung mampu meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat.

Di Indonesia, kerajinan merupakan industri yang banyak dilakukan oleh usaha-usaha mikro, kecil dan menengah. Hal ini dikarenakan pasar industri kerajinan yang luas dan beragam membuat industri kerajinan mampu bertahan dan tumbuh di saat kondisi perekonomian tidak stabil.¹⁰ Faktor lain yang membuat industri kerajinan tetap ada karena industri tersebut dilandasi hobi serta tradisi dan budaya. Indonesia memiliki budaya yang beragam sehingga dapat menjadi tempat tumbuh dan berkembangnya industri kerajinan.

Batik tulis merupakan salah satu industri yang tergolong ke dalam industri kerajinan yang mayoritas berada di daerah pedesaan. Menurut Badan Pusat Statistik industri batik yang berdiri di desa berjumlah 1302 pada tahun 2009,

⁹ Mudrajad Kuncoro, *Ekonomika Industri Indonesia Menuju Negara Industri Baru 2030*, (Yogyakarta: ANDI, 2007), hlm. 7.

¹⁰ Media industri industrialisasi menuju kehidupan yang lebih baik, No 02.2012, diunduh pada tanggal 25 Oktober 2015, pukul 09.30 WIB.

tahun 2010 menjadi 1322 dan pada tahun 2011 naik menjadi 1342.¹¹ Keberadaan industri di Pedesaan memberikan dampak positif maupun negatif bagi kehidupan masyarakat. Bakaran Wetan adalah salah satu daerah yang di dalamnya terdapat industri, ada berbagai industri yang berdiri di desa tersebut yaitu industri kuningan, industri batik, industri pengolahan bandeng presto yang telah menjadi ciri khas daerah tersebut. Batik tulis merupakan warisan dari Kerajaan Majapahit yang keberadaannya hampir punah karena kurang minatnya masyarakat untuk membatik. Tahun 1977 ada salah satu masyarakat tergerak untuk mengembangkan batik tulis dengan cara membuka usaha. Mulanya usaha tersebut hanya ada dua pembatik, kemudian berkembang menjadi dua puluh orang yang tertarik untuk bekerja sebagai pembatik.

Namun faktanya, pada tahun 1998 saat terjadi krisis moneter yang menyebabkan harga bahan baku naik secara drastis mengakibatkan pemilik industri harus menutup usaha batik tersebut dan menghentikan semua karyawannya. Selang dua tahun industri batik mulai muncul kembali,¹² Batik tulis di daerah Bakaran Wetan sampai saat ini masih terjaga eksistensinya. Perkembangan industri batik tulis sekitar 4-5 tahun hingga sekarang, mengalami laju pertumbuhan yang baik dan terbukti ada 5 industri yang berdiri di Desa Bakaran Wetan dan masing-masing memiliki karyawan sebanyak 25 pembatik. Lima industri batik tulis tersebut setiap tahunnya terus mengalami peningkatan baik itu dari segi permintaan maupun peningkatan tenaga kerja.¹³ Batik tulis pada

¹¹ www.bps.go.id/diakses pada tanggal, 02 November 2015.

¹² <http://patikab.go.id/2014/08/09/sejarah-batik-bakaran-juwanapati/> diakses pada tgl 29 okt 2015.

¹³ Wawancara dengan pemilik industri batik tulis, pada tanggal 19 Januari 2016.

hakikatnya hanyalah sebuah warisan budaya yang hampir punah, kini berubah menjadi sebuah industri yang banyak diminati oleh masyarakat dan memberikan keuntungan bagi masyarakat di Desa Bakaran Wetan.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat memberikan pandangan bahwa berkembangnya industri batik tulis di Desa Bakaran Wetan mengakibatkan batik tulis di daerah tersebut tetap ada, dan merupakan salah satu cara untuk mendorong masyarakat dalam melestarikan budaya. Oleh sebab itu, hal tersebut dapat dikaji lebih dalam lagi oleh penulis mengenai “Pengaruh perkembangan industri batik tulis terhadap motif melestarikan budaya”.

B. Rumusan Masalah

Indonesia memiliki berbagai macam budaya yang seharusnya dijaga oleh penduduk Indonesia. Budaya Indonesia meliputi seni musik, seni sastra, seni pahat, seni rupa, ilmu pengetahuan, serta bagian-bagian yang indah dari kehidupan manusia. Faktanya, banyak budaya Indonesia diakui oleh Negara tetangga seperti, reog, batik, dan masih ada yang lain. Hilangnya suatu budaya diakibatkan oleh pasifnya masyarakat dalam menjaga eksistensi dari suatu budaya.

Batik salah satu kebudayaan yang pernah diakui oleh Negara tetangga sebagai budayanya. Namun akhirnya UNESCO menetapkan bahwa batik adalah warisan budaya Indonesia dan ditetapkannya tanggal 2 Oktober sebagai Hari Batik Nasional oleh Pemerintah Indonesia. Semenjak itu pemilik usaha batik mulai bangkit kembali. Salah satu daerah yang dijuluki kota batik adalah Desa Bakaran Wetan, desa tersebut telah memiliki batik tulis sejak zaman majapahit.

Keberadaan batik tulis di desa tersebut mengalami pasang surut dan hampir punah karena tidak adanya masyarakat yang dapat membatik dan kurang apresiasi pemerintah dalam melestarikan warisan budaya tersebut. Seiring waktu ada salah satu masyarakat yang memiliki keinginan untuk mengembangkan batik tulis dengan membuka usaha batik tulis. Awalnya usaha tersebut sepi hanya memiliki dua karyawan namun seiring berkembangnya waktu masyarakat mulai tertarik untuk membatik.

Pada tahun 1998 usaha batik tersebut harus tutup dan menghentikan semua karyawannya karena terjadi krisis moneter yang menyebabkan semua harga tekstil naik dan sepi pembeli. Selang dua tahun usaha tersebut sedikit demi sedikit mulai bangkit. Keberadaan industri batik tulis terus berkembang demikian juga dengan batik tulis yang tetap eksis sebagai warisan budaya. Industri batik tulis dapat dikatakan sebagai bagian dari pelestarian budaya di Desa Bakaran Wetan.

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah tersebut maka fokus penelitian ini adalah adakah pengaruh perkembangan industri batik tulis terhadap motif melestarikan budaya?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

C. 1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk menguji hipotesis terkait adakah pengaruh perkembangan industri batik tulis terhadap motif melestarikan budaya di Desa Bakaran Wetan, Juwana, Pati.

C. 2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Sebagai hasil karya ilmiah, hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi penelitian-penelitian dengan tema yang sama atau relevan sehingga dapat memberi kontribusi bagi pengembangan Sosiologi Industri dan Sosiologi Budaya.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Penulis, menguji teori yang telah diajarkan selama di bangku kuliah untuk menguji apakah ada pengaruh perkembangan industri batik tulis terhadap motif melestarikan budaya.
2. Bagi yang diteliti, memberikan manfaat dan masukan untuk ke depannya.
3. Bagi Almamater, sebagai tolak ukur daya serap mahasiswa yang bersangkutan selama menempuh pendidikan dan kemampuan menerapkan ilmunya secara praktis.

D. Tinjauan Pustaka

Pertama, Skripsi Watik *Industri Batik Kayu Di Dusun Kreet Desa Sendangsari Kecamatan Pajangan Kabupaten Bantul*.¹⁴ Skripsi ini membahas terkait pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui penyediaan lapangan kerja dan pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pelatihan batik yang dilakukan oleh industri batik kayu. Dusun Kreet yang merupakan salah satu daerah yang terdapat industri batik kayu yang menjadi andalan potensi daerah tersebut. Adanya

¹⁴ Watik, *Industri Batik Kayu di Dusun Kreet Desa Sendangsari Kecamatan Pajangan Kabupaten Bantul Studi Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat*. (Skripsi:Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga,2005).

industri tersebut telah mampu menyerap tenaga kerja dari masyarakat setempat, selain itu juga menambah pendapatan keluarga di luar sektor pertanian.

Hasil penelitian tersebut menyatakan keberadaan industri batik kayu telah banyak memberikan manfaat bagi daerah tersebut. Industri tersebut telah memberikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat Dusun Krebet dan sekitarnya untuk bekerja sebagai tenaga pembentukan barang kerajinan, tenaga pembatik, tenaga pengamplas dan pengemasan. Pekerja yang bekerja di industri tersebut berjumlah 279 orang terdiri dari tenaga kerja keluarga dan non keluarga. Selain memberikan lapangan pekerjaan industri tersebut juga meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memperoleh pekerjaan dan meningkatkan pendapatan.

Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian yang telah penulis lakukan yaitu sama-sama membahas terkait keberadaan industri. Namun bedanya penelitian tersebut mengarah pada pemberdayaan masyarakat, sedangkan penelitian yang telah penulis lakukan mengarah terhadap pengaruh perkembangan industri batik terhadap motif melestarikan budaya. Penelitian yang telah penulis lakukan menggunakan metode kuantitatif dengan alat analisis regresi linear sederhana sedangkan penelitian di atas menggunakan metode kualitatif. Penelitian yang telah penulis lakukan menggunakan teori struktur fungsional.

Kedua, skripsi Riswanto *Dinamika Pengembangan Batik Tulis Dan Kesejahteraan Masyarakat: Studi Di Dusun Giriloyo, Desa Wukirsari, Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul DIY.*¹⁵ Skripsi ini membahas tentang dinamika pengembangan batik tulis yang ada di Dusun Giriloyo, faktor dan juga

¹⁵ Riswanto, *Dinamika Pengembangan Batik Tulis dan Kesejahteraan Masyarakat: Studi di Dusun Giriloyo Desa Wukirsari Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul DIY*. (Skripsi: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2014).

dampak pengembangan batik tulis terhadap kesejahteraan masyarakat. Batik tulis yang merupakan warisan adiluhung yang kini keberadaannya tidak menjadi barang kerajinan lagi namun telah menjadi sebuah karya manusia dan juga menghasilkan keuntungan untuk kehidupan manusia.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa para pengrajin dan hasil produksi pengembangan batik tulis dapat di kelompokkan ke dalam 3 tahap yaitu, tahun 1654-1800-an batik tulis lahir berkembang lalu surut lagi, tahun 1900-2006 kelompok pengrajin batik kemudian individu dan kelompok lahir kemudian berkembang lalu surut lagi, hingga tahun 2007 pengrajin batik tulis baik yang individu maupun kelompok lahir kembali dan hasil produksi batik meningkat. Perkembangan batik tulis tidak lepas dari ikut campur lembaga swadaya masyarakat selain pengembangan batik tulis telah memberikan dampak bagi masyarakat karena mengalami perbaikan ekonomi secara menyeluruh.

Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian yang telah penulis lakukan yaitu sama-sama membahas terkait tentang batik tulis. Namun bedanya penelitian tersebut lebih mengarah terhadap faktor dan dampak pengembangan batik tulis. Sedangkan penelitian yang telah penulis lakukan mengarah terhadap pengaruh perkembangan industri batik tulis terhadap motif melestarikan budaya. Penelitian yang telah penulis lakukan menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana untuk menganalisis data yang telah didapatkan, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan analisis deskriptif. Teori yang saya gunakan dalam penelitian ini adalah teori struktural fungsional.

Ketiga, skripsi Nia Ulfia Krismawati *Keberadaan Industri Batik Pring dan Pengaruhnya Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Sidomukti Kecamatan Plaosan Kabupaten Magetan serta Muatan Edukasinya*.¹⁶ Skripsi ini membahas terkait keberadaan industri batik pring yang berkaitan tentang sejarah berdirinya, perkembangan motif batik pring dan juga dalam skripsi ini menganalisis pengaruh keberadaan industri batik terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat serta muatan edukasinya di Desa Sidomukti Kecamatan Plaosan Kabupaten Magetan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Sejarah pendirian Industri Batik *Pring* Sidomukti adalah sebagai bentuk upaya untuk melestarikan kebudayaan nenek moyang dan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui terciptanya lapangan pekerjaan baru yaitu menjadi seorang pembatik. Perkembangan motif Batik *Pring* Sidomukti diawali pada tahun 2002 yaitu tahun berdirinya industri yang dipelopori oleh Bapak Tikno. Terdapat tiga KUBE di Desa Sidomukti yaitu, Mukti Rahayu tahun 2002, Mukti Lestari tahun 2006 dan Sri Tanjung tahun 2014. Motif utama dari Batik *Pring* Sidomukti adalah Tumbuhan *Pring* yang banyak tumbuh di Desa Sidomukti. Motif-motif ini mengalami perkembangan dalam segi desain motif maupun warna. Keberadaan Industri Batik *Pring* memberikan pengaruh terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat. Pada bidang sosial status sosial dari pengrajin batik meningkat jika dibanding dengan sebelumnya. Pada bidang ekonomi memberikan pengaruh pada peningkatan penghasilan perbulan dari pengrajin batik. Pada bidang pendidikan,

¹⁶ Nia Ulfia Krismawati, *Keberadaan Industri Batik Pring dan Pengaruhnya Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Sidomukti Kecamatan Plaosan Kabupaten Magetan serta Muatan Edukasinya*. (Skripsi: Ilmu Sosial Universitas Negeri Malang, 2015).

batik dapat dijadikan tugas produk pada mata pelajaran seni rupa jenjang SMP Kelas VII KI 4 KD 4.1, SMA kelas XI KI 4 KD 4.1, kelas XII KI 4 KD 4.1 dan terkait perubahan sosial dapat dijadikan bahan pembelajaran pada mata pelajaran IPS kelas IX KI 3 KD 3.1.

Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian yang telah penulis lakukan yaitu sama-sama membahas terkait tentang keberadaan industri. Namun bedanya penelitian tersebut mengarah pada sejarah perkembangan industri dan juga menganalisis pengaruh dari industri terhadap kehidupan sosial masyarakat, sedangkan penelitian yang telah penulis lakukan mengarah terhadap pengaruh perkembangan industri batik tulis terhadap motif melestarikan budaya. Penelitian yang telah penulis lakukan menggunakan metode kuantitatif dengan alat analisis regresi linear sederhana sedangkan penelitian di atas menggunakan metode kualitatif. Penelitian yang telah penulis lakukan menggunakan teori struktural fungsional.

*Keempat, Jurnal Sri Widayati Peranan Batik Tulis Dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Masyarakat Desa Bakaran.*¹⁷ Jurnal ini fokus membahas peranan dari batik tulis dalam meningkatkan pendapatan masyarakat. Industri-industri yang saat ini banyak berkembang di Indonesia tidak sepenuhnya dapat mengatasi kemiskinan. Industri-industri batik yang berdiri di Desa Bakaran mampu menyokong perekonomian daerah disana dan juga mempersempit angka pengangguran.

¹⁷ Sri Widayati, *Peranan Batik Tulis Dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Masyarakat Desa Bakran*. Dalam *Jurnal FPIPS*, Vol. XX, No.2, Juni 2013, hlm.75-87.

Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa dengan adanya industri batik di Bakaran berarti membutuhkan tenaga kerja, maka terciptalah lapangan pekerjaan yang mampu mengurangi angka pengangguran. Dengan bekerja maka masyarakat memperoleh pendapatan dengan begitu kesejahteraan masyarakat pun ikut maju.

Penelitian di atas memiliki persamaan dengan penelitian yang telah penulis lakukan yaitu sama-sama terkait tentang industri batik tulis, namun penelitian tersebut lebih menitik beratkan terhadap pendapatan masyarakat. Sedangkan penelitian yang telah penulis lakukan lebih fokus terhadap perkembangan industri batik tulis terhadap motif melestarikan budaya. Penelitian yang terdahulu menggunakan metode kualitatif, sedangkan penulis menggunakan metode kuantitatif.

Kelima, Skripsi Teguh Adi Wuryanto "Analisis Industri Batik Tulis di Kelurahan Kaliyamat Wetan dan Kelurahan Bandung Kota Tegal (Pendekatan Struktur – Perilaku – Kinerja).¹⁸ Skripsi ini menganalisis struktur, perilaku dan kinerja industri batik tulis di Kota Tegal dan juga menganalisa pengaruh pangsa pasar (*Market Share*), CLR (*Capital To labour Ratio*), dan X-efisien terhadap kinerja industri batik tulis di Kota Tegal. Penelitian menggunakan teori ekonomi industri untuk menganalisis data-data yang telah didapatkan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pangsa pasar (MS) dan rasio modal dan tenaga kerja (CLR) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap variabel price-cost margin (PCM), sedangkan variabel X-efisien

¹⁸ Teguh Adi Wuryanto, *Analisis Industri Batik Tulis di Kelurahan Kaliyamat Wetan dan Kelurahan Bandung Kota Tegal (Pendekatan Struktur – Perilaku – Kinerja)*. (Skripsi: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, 2011).

berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel PCM. Industri batik tulis adalah industri yang padat karya. Dari hasil analisis kemudian dapat dideteksi bahwa struktur pasar yang ada pada industri batik tulis di Kota Tegal merupakan tipe pasar monopolistis. Hal ini didapat dari rendahnya nilai pangsa pasar yang ditunjukkan dengan banyaknya jumlah produsen secara relatif terhadap ukuran pasar, rendahnya pangsa pasar dan jenis barang heterogen.

Penelitian di atas memiliki persamaan dengan penelitian yang telah penulis lakukan yaitu sama-sama terkait tentang industri batik tulis, namun penelitian tersebut lebih menitik beratkan terhadap analisa struktur pasar, perilaku dan kinerja industri batik tulis. Sedangkan penelitian yang telah penulis lakukan lebih fokus terhadap industri batik tulis terhadap pelestarian budaya. Penelitian yang terdahulu juga menggunakan metode kuantitatif.

*Keenam, Tugas Akhir Dwi Andi Susanto Proses Percontohan Produksi dan Pengembangan Batik di Surakarta Sebagai Sarana Pelestarian Budaya.*¹⁹ Skripsi ini membahas terkait tinjauan pusat percontohan produksi dan pengembangan batik sebagai upaya untuk melestarikan budaya.

Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa percontohan pusat produksi dan pengembangan batik di Surakarta dilakukan untuk menciptakan pepadahan bagi produksi, pengembangan serta segala sesuatu yang berhubungan dengan batik yang bertujuan untuk melestarikan kebudayaan batik di Surakarta. Dan di Surakarta itu sendiri telah memiliki beberapa bagnunan produksi batik.

¹⁹Dwi Andi Susanto, *Proses Percontohan Produksi dan Pengembangan Batik di Surakarta Sebagai Sarana Pelestarian Budaya*. (Skripsi: Fakultas Teknis Universitas Muhamadiyah Surakarta,2009).

Penelitian tersebut memiliki persamaan yang telah penulis lakukan yaitu membahas tentang keberadaan sebuah industri untuk mengembangkan batik. Namun penelitian tersebut lebih fokus terhadap bentuk pusat yang digunakan untuk produksi batik sedangkan penelitian yang telah penulis lakukan fokus terhadap pengaruh perkembangan industri batik tulis terhadap motif melestarikan budaya. Penelitian yang telah penulis lakukan menggunakan metode kuantitatif sedangkan penelitian tersebut menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan deduktif.

Beberapa tinjauan pustaka yang digunakan oleh peneliti tidak ada yang hasilnya mirip dengan temuan yang didapatkan oleh peneliti. Penelitian yang telah didapatkan ini memperoleh hasil bahwa terdapat 27,3% yang mempengaruhi motif melestarikan budaya pada perkembangan industri batik tulis sedangkan 72,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar faktor perkembangan industri batik tulis.

E. Kerangka Teori

E. 1. Perkembangan Industri

Industri adalah bagian dari proses produksi yang tidak mengambil bahan secara langsung dari alam, tetapi barang tersebut diolah terlebih dahulu hingga akhirnya menjadi barang yang bernilai bagi masyarakat.²⁰ Sedangkan menurut Undang-undang RI Nomor 5 tahun 1984, industri adalah kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi menjadi barang

²⁰ Agung Tri Haryanta dan Eko Sujatmika, *Kamus Sosiologi*, (Surakarta: Aksara Sinergi Media, 2012), hlm. 90.

dengan nilai yang lebih tinggi untuk penggunaannya, termasuk kegiatan rancang bangun dan perancangan industri.²¹

“Sementara BPS (Badan Pusat Statistik) mempunyai definisi lain mengenai industri. Industri adalah suatu usaha atau kegiatan ekonomi dengan tujuan menghasilkan atau menjual barang dan jasa, yang terletak atau menempati lokasi tersendiri dan bersifat menetap, mempunyai aktivitas dan catatan administrasi yang dapat dipisahkan dari kegiatan lain serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab penuh serta dapat menjamin kelangsungan usaha tersebut.”²²

Menurut Poerwodarminto industri adalah perusahaan untuk membuat atau menghasilkan barang-barang.²³ Sedangkan menurut Pringgodigdo industri adalah kumpulan perusahaan yang menghasilkan barang-barang sejenis. Dalam pengertian sehari-hari industri disebut sebagai pabrik atau kerajinan.²⁴

Batik adalah salah satu hasil budaya yang selalu mengalami perubahan fungsi, sehingga membutuhkan bahan dan proses yang cukup rumit dan lama dalam menciptakan sebuah kain batik. Oleh sebab itu perlu perawatan khusus untuk menjaga keberadaan batik.²⁵ Sedangkan batik tulis adalah kain bergambar yang pembuatannya secara khusus dengan menuliskan atau menerakan malam pada kain kemudian pengolahannya diproses dengan cara tertentu.²⁶

²¹ Peraturan Menteri Perindustrian RI NO 41/M-IND/PER/6/2008, diunduh pada tanggal 19 Oktober 2015, pukul 10.50 WIB.

²² www.bps.go.id diakses pada tanggal, 02 November 2015.

²³ W J S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), hlm. 380.

²⁴ A G Pringgodigdo, *Ensiklopedia Umum*, (Yogyakarta: Kanisius, 1973), hlm. 564.

²⁵ Soedarso, *Seni Lukis Batik Indonesia (Batik Klasik Sampai Kontemporer)*, (Yogyakarta: Taman Budaya Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta IKIP Negeri Yogyakarta, 1998), hlm. 5.

²⁶ Agung Tri Haryanto dan Eko Sujatmiko, *Kamus Sosiologi*, (Surakarta: Aksara Sinegi Media, 2012), hlm. 24.

Jadi berdasarkan pengertian batik di atas, dapat disimpulkan bahwa industri batik tulis adalah perusahaan-perusahaan yang melakukan proses penggambaran atau penulisan dan pewarnaan pada malam kemudian menjualnya.

Industri dapat dibedakan ke dalam berbagai macam, ditinjau dari segi produknya dibedakan menjadi tiga macam yaitu:

- a. Industri ringan yaitu industri yang menghasilkan makanan dan minuman.
- b. Industri menengah yaitu industri barang tekstil.
- c. Industri berat / besar yaitu industri yang terdiri dari industri kimia, cor, besi, baja atau industri mesin dan sebagainya.²⁷

Selain tiga pengelompokan tersebut industri juga dapat dikategorikan ke dalam tiga bentuk yaitu:

- a. Industri padat modal (mesin) yaitu industri yang mengarah pada otomatisasi yang dapat menghasilkan barang yang cepat dan efisien, misalnya perakitan motor.
- b. Industri padat karya yaitu industri yang hasil produksinya melalui tangan manusia.
- c. Industri padat modal dan padat karya yaitu industri yang hasil produksinya dengan tenaga mesin dan sebagian dibantu dengan tenaga manusia (seimbang antara tenaga mesin dengan tenaga manusia).²⁸

Dari pembatasan uraian di atas, maka industri batik tulis termasuk golongan industri menengah, dan juga digolongkan pada industri padat karya karena dalam proses sepenuhnya menggunakan tenaga manusia.

Perkembangan industri di suatu daerah telah memiliki peran dan memiliki manfaat bagi masyarakat. Salah satunya, menyediakan lapangan pekerjaan, meningkatkan taraf hidup masyarakat dan juga menambah pendapatan masyarakat. Selain itu keberadaan industri batik tulis juga telah memberikan fungsi bagi masyarakat yaitu:

²⁷ Media industri industrialisasi menuju kehidupan yang lebih baik, No 02.2012, diunduh pada tanggal 25 Oktober 2015, pukul 09.30 WIB.

²⁸ Supriana, *Dalam Sektor Swasta dan Industrialisasi*, (Jakarta: CSIS,1985), hlm. 283.

- a) Sebagai pendorong, dimaksudkan industri batik tulis memberikan dorongan agar masyarakat bekerja atau mengembangkan batik tulis yang ada di daerahnya.
- b) Sebagai penyedia, dimaksudkan industri batik tulis sebagai penyedia wadah atau tempat agar batik tulis tetap terjaga, dan masyarakat dapat berkreasi di dalamnya.
- c) Sebagai daya tarik, dimaksudkan industri batik tulis memiliki daya tarik tersendiri bagi masyarakat selain untuk menjaga eksistensi batik tulis, industri juga menambah penghasilan masyarakat.

Pada dasarnya keberadaan industri tentu saja mengalami kemajuan dan kemunduran, tidak semua industri dalam perkembangannya berjalan dengan baik tentu menghadapi berbagai permasalahan agar suatu industri dapat berkembang dan bertahan dengan stabil. Suatu industri dapat berkembang dengan baik apabila memiliki faktor-faktor sebagai berikut yaitu: jumlah tenaga kerja yang diserap, adanya dukungan masyarakat, peran pemerintah, dan juga kualitas dan kuantitas produk yang dihasilkan.²⁹

Semakin banyak jumlah tenaga kerja yang diserap pada suatu industri tentu memberikan tanda bahwa, industri tersebut mengalami kemajuan. Sebaliknya, jika jumlah tenaga kerja yang diserap berkurang dari tahun-tahun sebelumnya tentu saja industri tersebut mengalami kemunduran. Tenaga kerja dengan jumlah dan standar kualitas yang sesuai dengan kebutuhan perindustrian

²⁹<http://www.organisasi.org/1970/01/faktor-pendukung-dan-penghambat-industri-bisnis-perkembangan-dan-pembangunan-industry-ilmu-sosial-ekonomi-pembangunan.html>. diakses pada tanggal 19 November 2015.

tentu akan membuat industri tersebut mampu berkembang di masa depan.³⁰ Selain tenaga kerja, dukungan dari masyarakat juga menjadi penyebab berkembangnya industri. Jika masyarakat menolak atau tidak senang dengan adanya industri tentu saja industri yang berdiri dapat runtuh karena tidak adanya dukungan atau keinginan masyarakat untuk memajukan industri yang ada.

Faktor selanjutnya yakni pemerintah, pemerintah adalah bagian yang cukup penting dalam perkembangan suatu industri karena segala kebijakan dan peraturan terkait perindustrian telah ditetapkan oleh pemerintah.³¹ Jika pemerintah tidak memberikan izin terhadap pendirian industri tentu industri tidak akan berdiri, begitu juga jika pemerintah tidak membuat suatu aturan atau kebijakan industri juga tidak akan berkembang maka dari itu pemerintah menjadi kunci utama dalam perkembangan industri.

Kualitas produk dapat mempengaruhi perkembangan industri karena kualitas merupakan bentuk yang dapat mempengaruhi kepuasan pelanggan, produk yang dihasilkan sesuai dengan yang dibutuhkan oleh pelanggan dan juga desain. Kualitas produk dapat dilihat dari seberapa lama suatu produk dapat bertahan dan motif yang dibuat oleh produsen sesuai atau tidak dengan keinginan pelanggan.³² Kuantitas produk dapat menjadi penentu semakin berkembang atau semakin

³⁰ Cosmas Batubara, Sayuti Hasibuan dkk., *Tenaga Kerja Pengembangan Agroindustri*, (Jakarta: CIDIES,1993), hlm.11.

³¹<http://www.psychologymania.com/2013/04/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-industri.html>.diakses pada tanggal 5 Desember 2015.

³² Arya Wirabuana, dkk, *Sistem Produksi*, (Yogyakarta:Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga,2006), hlm.141.

turunnya suatu industri dengan melihat berapa banyak produk yang telah dihasilkan.³³

E. 2. Motif Melestarikan Budaya

Motif adalah sebab-sebab yang menjadi dorongan, tindakan seseorang, pendapat yang menjadi sebuah pokok.³⁴ Melestarikan adalah menjadikan sesuatu agar tetap dan tidak berubah.³⁵ Sedangkan budaya adalah suatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki bersama oleh sebuah kelompok dan diwariskan dari generasi ke generasi.³⁶ Budaya berasal dari bahasa Sanskerta yaitu *buddhayah*, yang merupakan jamak dari buddhi (budi atau akal) diartikan sebagai hal-hal yang berkaitan dengan budi dan akal manusia.³⁷ Budaya terbentuk dari banyak unsur yang rumit, termasuk sistem agama dan politik, adat istiadat, bahasa, perkakas, pakaian, bangunan, dan karya seni. Budaya tidak terpisahkan dari diri manusia sehingga banyak orang cenderung menganggapnya diwariskan secara genetik. Budaya bersifat kompleks, abstrak, dan luas.³⁸

Jadi motif melestarikan budaya adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh seseorang untuk menjaga atau menjadikan suatu budaya agar tetap ada dan dapat diwariskan ke generasi berikutnya. Melestarikan tidak berarti membuat sesuatu menjadi awet dan tidak mungkin punah, tapi melestarikan berarti memelihara untuk waktu yang sangat lama maka perlu dikembangkan sebagai upaya yang

³³ www.organisasi.org/artikel ilmu sosial ekonomi pembangunan, diakses pada tanggal 5 Desember 2015.

³⁴ W.J.S Poerwadarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta:PN Balai Pustaka,1976), hlm.655.

³⁵ Ibid., hlm.592.

³⁶ Eko Sujatmika, *Kamus IPS*, (Surakarta: Aksara Sinergi Media,2014), hlm. 37.

³⁷ Agung Tri Haryanta dan Eko Sujatmika, *Kamus Sosiologi*, (Surakarta: Aksarra Sinergi Media,2012), hlm. 29.

³⁸ Eko Sujatmiko, *Kamus IPS*, (Surakarta: Aksarra Sinergi Media, 2014), hlm. 37.

berkelanjutan (*sustainable*). Pelestarian tidak akan dapat bertahan dan berkembang jika tidak didukung oleh masyarakat luas dan tidak menjadi bagian nyata dari kehidupan kita.

Para pakar pelestarian harus turun dari menara gadingnya dan merangkul masyarakat yang menjadi pecinta pelestarian yang bergairah. Pelestarian jangan hanya tinggal dalam buku tebal disertai para doktor, jangan hanya diperbincangkan dalam seminar para intelektual di hotel mewah, apalagi hanya sebagai hobi oleh orang kaya. Pelestarian harus hidup dan berkembang di masyarakat, harus diperjuangkan oleh masyarakat luas (Hadiwinto,2002:30).³⁹

Ada berbagai cara yang dapat dilakukan oleh masyarakat dalam melestarikan budaya yaitu:

1. Mempromosikan, cara ini dilakukan agar budaya yang kita miliki dapat dikenal oleh masyarakat dari daerah lain bukan hanya di daerahnya sendiri.
2. Meningkatkan / Menanamkan kecintaan suatu budaya pada generasi penerus bangsa terhadap nilai-nilai sejarah kepribadian bangsa dari masa lampau secara nyata yang dapat dilihat, dikenang dan dihayati.⁴⁰

E. 3. Teori Struktural Fungsional

Struktural fungsional memandang bahwa masyarakat merupakan suatu sistem sosial yang terdiri atas bagian atau elemen yang saling berintegrasi dalam suatu keseimbangan.⁴¹ Setiap struktur (mikro, seperti persahabatan, meso seperti organisasi dan makro seperti masyarakat dalam arti luas) akan tetap ada sepanjang

³⁹Agus Dono Karmadi, *Budaya Lokal Sebagai Warisan Budaya dan Upaya Pelestariannya*, Kepala Subdin Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Jawa Tengah. Makalah disampaikan pada Dialog Budaya Daerah Jawa Tengah yang diselenggarakan oleh Balai Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisional Yogyakarta bekerjasama dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Jawa Tengah, Semarang 8-9 Mei 2007.

⁴⁰<http://www.kompasiana.com> diakses pada tanggal 23 November 2015.

⁴¹ Sulasman dan Setia Gumilar, *Teori-Teori Kebudayaan dari Teori Hingga Aplikasi*, (Bandung: Pustaka Setia,2013), hlm. 111.

ia memiliki fungsi.⁴² Apabila terjadi sebuah perubahan pada suatu unsur dari sistem sosial akan berdampak pada unsur lainnya.⁴³

Ralp Dahrendrop (1986: 196) memberikan asumsi dasar terkait struktur fungsional yaitu:

- a) Setiap masyarakat terdiri dari berbagai elemen yang terstruktur secara relative mantap dan stabil.
- b) Elemen-elemen terstruktur tersebut terintegrasi dengan baik.
- c) Setiap elemen dalam struktur memiliki fungsi yaitu memberikan sumbangan pada bertahannya struktur itu sebagai sistem.
- d) Setiap struktur yang fungsional dilandaskan pada suatu konsesus nilai di antara anggotanya.⁴⁴

Robert K Merton menyebutkan bahwa Setiap struktur dalam sistem sosial memiki fungsi terhadap lainnya, sebaliknya jika suatu struktur tidak memiliki fungsi maka struktur tersebut tidak akan ada dan akan hilang dengan sendirinya.⁴⁵

Industri batik tulis yang ada di Desa Bakaran Wetan diibaratkan sebagai struktur yang memiliki fungsi untuk membantu masyarakat baik dalam ekonomi, maupun sebagai fungsi untuk melestarikan batik tulis yang merupakan salah satu warisan budaya. Keberadaan batik tulis yang sampai saat ini masih ada memberikan pandangan sendiri, bahwa industri yang bergerak dibidang tekstil ini berfungsi sehingga keberadaannya masih diinginkan.

Seperti asumsi yang ada di teori struktur fungsional yang menyebutkan bahwa struktur akan tetap ada jika struktur tersebut berfungsi namun struktur akan hilang jika struktur tersebut tidak memiliki fungsi. Jika industri batik tulis tidak

⁴² Damsar, *Pengantar Sosiologi Ekonomi*, (Jakarta: Kencana,2011), hlm, 49.

⁴³ Sulasman dan Setia Gumilar, *Teori-Teori Kebudayaan dari Teori Hingga Aplikasi*, (Bandung: Pustaka Setia,2013), hlm.111.

⁴⁴ Menurut Ralp Dahrendrop (1986: 196), yang ditulis dalam bukunya Damsar, *Pengantar Sosiologi Ekonomi*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm, 50-55.

⁴⁵ Geogre Ritzer, *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*, (Jakarta:Rajawali,1985), hlm. 25.

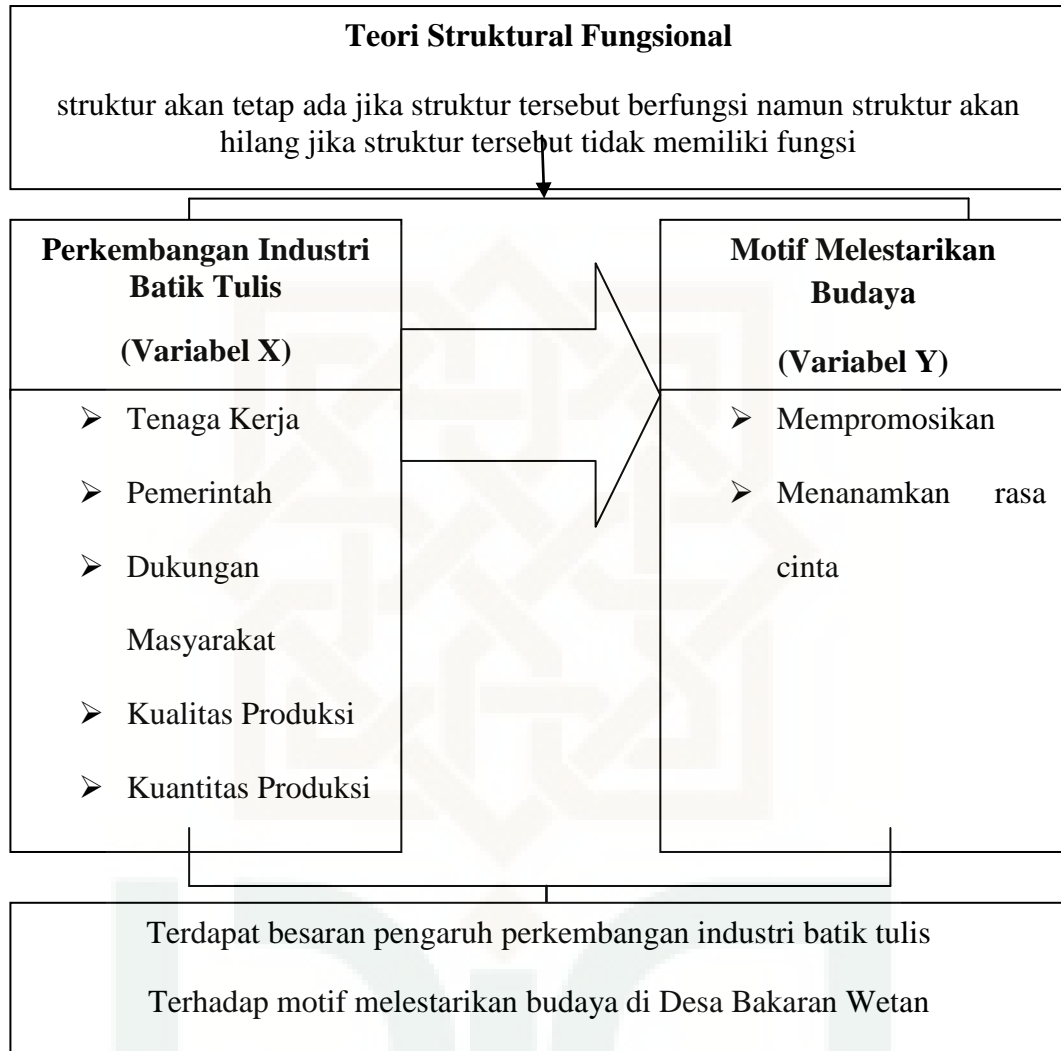
berkembang lagi di suatu masyarakat berarti keberadaan industri tersebut tidak diinginkan atau tidak memiliki fungsi yang positif dalam suatu masyarakat. Sebaliknya jika industri batik tulis tetap berkembang berarti keberadaan industri batik tulis memiliki fungsi dalam suatu masyarakat.

Dari penjabaran di atas penulis memiliki kerangka berfikir sebagai berikut yaitu: perkembangan industri batik tulis yang ada di Desa Bakaran Wetan memiliki fungsi positif dalam melestarikan budaya batik tulis tersebut. Sebab industri tersebut tetap ada, kemudian, fungsi industri batik tulis mempengaruhi masyarakat untuk melestarikan budaya lewat perkembangan industri tersebut.

E. 4. Kerangka Berfikir

Berdasarkan teori-teori yang telah dideskripsikan tersebut variable pengaruh perkembangan industri batik tulis terhadap motif melestarikan budaya, maka kerangka pemikiran yang diajukan dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1
Kerangka Pemikiran



Sumber: Olahan Peneliti

F. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka teoritik di atas, dapat disimpulkan hipotesis yang diajukan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Hipotesis nol (H₀)

H₀ : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara perkembangan industri batik tulis terhadap motif melestarikan budaya.

2. Hipotesis kerja atau disebut dengan Hipotesis alternatif (H_a)

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara perkembangan industri batik tulis terhadap motif melestarikan budaya.

Peneliti mengajukan hipotesis penelitian bahwa terdapat pengaruh antara variabel X dengan Y. Dengan kata lain peneliti menerima hipotesis alternatif (H_a) dan menolak hipotesis nol (H_0).

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan ekplanasi menggunakan pendekatan inferensial statistik. Pada pendekatan ekplanasi, peneliti diwajibkan membangun hipotesis penelitian dan menggali data dengan mengujinya di lapangan. Karena tujuan dari penelitian ini adalah mencari hubungan sebab-akibat dari variabel-variabel yang diteliti.⁴⁶ Dalam penelitian ini peneliti dituntut untuk bersikap obyektif dan memisahkan diri dari data. Artinya, peneliti tidak boleh membuat batasan konsep maupun alat ukur data sekehendak hatinya sendiri.⁴⁷

2. Variabel Penelitian

Peneliti disini mengkorelasi dua variable yaitu variabel bebas dan variabel terikat:

⁴⁶ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana,2005), hlm.46.

⁴⁷ Rachmat Kriyanto, *Teknik pRaktis Riset Komunikasi*, (Sidoarjo: Fajar Interpretama Offset,2006), hlm. 57.

a. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas (*Independent Variabel*) yaitu variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependent. Variabel ini merupakan variabel yang mempengaruhi.⁴⁸ Variabel independen dalam penelitian ini adalah perkembangan industri. Perkembangan industri yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu keadaan dimana suatu industri mengalami peningkatan atau kemajuan dari tahun ke tahun, karena keberadaan industri tersebut memiliki fungsi dalam suatu masyarakat dan keberadaannya diinginkan oleh masyarakat sehingga industri mengalami perkembangan dari tahun ke tahun. Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel perkembangan industri adalah:

1. Tenaga kerja
2. Pemerintah
3. Dukungan masyarakat
4. Kualitas produksi
5. Kuantitas produksi

b. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat (*Dependent Variable*) adalah variable yang variasi nilainya dipengaruhi atau dijelaskan oleh variasi nilai variabel yang lain.⁴⁹ Variabel dependen dalam penelitian ini adalah motif

⁴⁸ *Ibi.*, hlm. 12.

⁴⁹ Zainal Mustafa, *Menguarai Variabel Hingga Instrumen*, (Yogyakarta:Graha Ilmu,2013),hlm.23-24.

melestarikan budaya. Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel motif melestarikan budaya adalah:

1. Motif mempromosikan
2. Motif menanamkan rasa kecintaan

3. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya perbedaan persepsi dalam menginterpretasikan pengertian masing-masing variabel dalam penelitian ini, maka definisi operasional dari variabel-variabel penelitian dibatasi secara jelas yaitu:

a. Perkembangan industri

Istilah perkembangan industri dalam penelitian ini diartikan sebagai sebuah industri yang memiliki fungsi dalam masyarakat, sehingga industri tersebut mengalami perkembangan dari tahun ke tahun. Perkembangan industri tersebut dapat dilihat dari faktor-faktor yang mengakibatkan suatu industri berkembang yang meliputi:

1. Tenaga kerja

Tenaga kerja dalam kamus sosiologi diartikan sebagai seluruh jumlah penduduk yang dianggap dapat bekerja dan sanggup bekerja jika tidak ada permintaan kerja. Menurut undang-undang tenaga kerja, mereka yang dikelompokkan sebagai tenaga kerja yang berusia antara 15 tahun sampai 64 tahun.⁵⁰

⁵⁰ Agung Tri Haryanta dan Eko Sujatmiko, *Kamus Sosiologi*, (Surakarta:Aksarra Sinergi Media,2012), hlm.259-260.

Tenaga kerja dalam penelitian ini diartikan sebagai fungsi industri dalam menyerap tenaga kerja. Semakin banyak jumlah tenaga kerja yang diserap pada suatu industri tentu memberikan tanda bahwa, industri tersebut mengalami kemajuan. Sebaliknya, jika jumlah tenaga kerja yang diserap berkurang dari tahun-tahun sebelumnya tentu saja industri tersebut mengalami kemunduran. Karena tenaga kerja dengan jumlah dan standar kualitas yang sesuai dengan kebutuhan perindustrian tentu akan membuat industri tersebut mampu berkembang di masa depan.

2. Pemerintah

Pemerintah dalam kamus sosiologi diartikan sebagai organisasi yang memiliki kekuasaan untuk membuat dan menerapkan hukum serta undang-undang di wilayah tertentu.⁵¹

Pemerintah dalam penelitian ini diartikan sebagai faktor yang memiliki peran penting dalam berkembangnya sebuah industri, karena pemerintah yang membuat kebijakan dan peraturan terkait perindustrian. Misalnya, jika pemerintah tidak mengeluarkan suatu peraturan terkait kebijakan industri tentu industri yang ada akan punah begitu juga sebaliknya jika pemerintah mendukung adanya industri tentu industri yang ada akan terus berkembang.

3. Dukungan masyarakat

⁵¹ Agung Tri Haryanta dan Eko Sujatmiko, *Kamus Sosiologi*, (Surakarta:Aksarra Sinergi Media,2012), hlm.183.

Dukungan masyarakat dalam penelitian ini diartikan sebagai faktor pendukung dalam berkembangnya suatu industri. Jika masyarakat ingin menjadikan daerahnya maju tentu mereka akan mendukung dan jika masyarakat tidak memberikan dukungan dan cenderung dengan adanya industri tentu menyebabkan industri akan berhenti atau tergusur.

4. Kualitas produksi

Kualitas dalam kamus sosiologi diartikan sebagai tingkat baik buruknya sesuatu, kadar, derajat, atau taraf.⁵² Sedangkan produksi adalah suatu kegiatan yang dikerjakan untuk menambah nilai guna suatu benda atau menciptakan benda baru sehingga lebih bermanfaat dalam memenuhi kebutuhan.⁵³ Dapat disimpulkan bahwa kualitas produksi adalah kegiatan yang dilakukan untuk menciptakan benda yang dilihat dari baik buruknya suatu benda, taraf dan juga derajat benda yang diptakan.

Kualitas produksi dalam penelitian ini diartikan sebagai faktor pendukung dalam perkembangan suatu industri. Kualitas produksi disini dapat dilihat dari keawetan barang yang di produksi semakin tahan lama suatu barang maka minat konsumen untuk membeli tentu saja semakin tinggi. Selain itu desain-desain yang diproduksi jika sesuai dengan permintaan konsumen juga akan mempengaruhi berkembangnya suatu industri.

⁵² Agung Tri Haryanta dan Eko Sujatmiko, *Kamus Sosiologi*, (Surakarta:Aksarra Sinergi Media,2012), hlm.125.

⁵³ *Ibid.*, hlm.209.

5. Kuantitas produksi

Kuantitas dalam kamus sosiologi diartikan sebagai banyaknya jumlah suatu benda.⁵⁴ Sedangkan produksi adalah suatu kegiatan yang dikerjakan untuk menambah nilai guna suatu benda atau menciptakan benda baru sehingga lebih bermanfaat dalam memenuhi kebutuhan.⁵⁵ Dapat disimpulkan bahwa kuantitas produksi adalah jumlah barang atau benda yang dihasilkan guna sehingga dapat bermanfaat dan memiliki nilai guna.

Kuantitas produksi dalam penelitian ini diartikan sebagai faktor pendukung dalam perkembangan industri karena kuantitas produk dapat menjadi penentu semakin berkembang atau semakin turunnya suatu industri dengan melihat berapa banyak produk yang telah dihasilkan.

b. Motif melestarikan budaya

Motif melestarikan budaya disini diartikan sebagai dampak dari perkembangan industri yang ada di Desa Bakaran Wetan. Dimana perkembangan industri di daerah tersebut telah memiliki fungsi agar masyarakat melestarikan budaya. Motif yang dilakukan masyarakat dalam melestarikan budaya meliputi:

1. Mempromosikan

⁵⁴ Agung Tri Haryanta dan Eko Sujatmiko, *Kamus Sosiologi*, (Surakarta:Aksarra Sinergi Media,2012), hlm.125.

⁵⁵ Agung Tri Haryanta dan Eko Sujatmiko, *Kamus Sosiologi*, (Surakarta:Aksarra Sinergi Media,2012), hlm.209.

Mempromosikan adalah suatu kegiatan mempropagandakan atau memperkenalkan tentang usaha ataupun barang agar masyarakat mengenalnya. Mempromosikan merupakan salah satu cara masyarakat dalam melestarikan batik tulis akibat adanya industri batik tulis di daerahnya. Misalnya mempromosikan lewat event-event baik nasional maupun internasional, menggunakan batik tulis baik acara formal maupun non formal juga termasuk cara untuk melestarikan budaya.

2. Menanamkan rasa cinta

Menanamkan rasa cinta diartikan sebagai cara untuk melestarikan batik tulis dengan mengajarkan kepada para anak-anak, remaja agar menjaga eksistensi batik.

4. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Bakaran Wetan Juwana Pati yang berusia minimal 12 tahun. Jumlah subyek penelitian ini sebanyak 100 orang, yang telah disesuaikan dengan jumlah perhitungan sampel penelitian.

Sedangkan obyek penelitian ini adalah masalah yang akan diteliti. Adapun obyeknya adalah pengaruh perkembangan industri batik tulis terhadap motif melestarikan budaya.

5. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil tempat di Desa Bakaran Wetan Juwana Pati. Alasan peneliti mengambil lokasi tersebut dikarenakan di daerah tersebut ada

banyak budaya dan mitos-mitos yang masih terjaga sehingga mendapatkan julukan Desa Budaya. Salah satu budaya yang masih ada yaitu kerajinan batik tulis yang merupakan warisan dari kerajaan majapahit. Keberadaan batik yang dulu hampir punah kini telah menjadi ikon dari Desa tersebut. Dari situlah saya mengambil lokasi penelitian di Desa Bakaran Wetan Juana Pati.

6. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi dan yang harus benar-benar representatif (mewakili).⁵⁶

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh masyarakat Desa Bakaran Wetan. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah simple random sampling yaitu mengambil anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.⁵⁷

Untuk mengetahui ukuran sampel dari populasi yang telah diketahui jumlahnya, peneliti menggunakan rumus *Taro Yamen* dengan ukuran yang ditetapkan 1% dengan tingkat kepercayaan 90%⁵⁸ maka besarnya sampel adalah:

Rumus perhitungan besaran sampel:⁵⁹

$$n = \frac{N}{N(d)2+1}$$

⁵⁶ V Wiratna Sujarweni dan Poly Endraynto, *Statistik Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm.13.

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2012), hlm.82.

⁵⁸ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2005), hlm.115.

⁵⁹ *Ibid.*, hlm.115.

keterangan:

n : Jumlah sampel yang dicari

N : Jumlah populasi

d : Nilai presisi

$$n = \frac{n}{\frac{nd^2 + 1}{5428}}$$

$$= \frac{5428}{\frac{5428(0,01)^2 + 1}{5428}}$$

$$= \frac{5428}{54,28 + 1}$$

$$= \frac{5428}{55,28}$$

$$= 98,2$$

Jadi jumlah responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah 98,2 kemudian dibulatkan menjadi 100 responden yang dipilih secara acak, minimal masyarakat yang dapat dijadikan sebagai sampel dari penelitian ini berusia 12 tahun baik laki-laki maupun perempuan.

7. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini digunakan dua macam teknik pengumpulan data yaitu:

1) Data Primer

a. Angket Langsung Tertutup

Teknik pengumpulan data dengan angket dirancang untuk merekam data tentang keadaan yang dialami oleh responden sendiri, kemudian responden memilih jawaban yang telah

disediakan.⁶⁰ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data terkait pengaruh industri batik tulis terhadap pelestarian budaya.

2) Data Skunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua.

Data sekunder dalam penelitian ini adalah kepustakaan yang meliputi buku, dokumen, artikel, jurnal dan internet.

8. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Dengan demikian jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian tergantung pada jumlah variabel yang diteliti. Selain itu, instrumen penelitian digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrumen harus mempunyai skala. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan skala *likert* dimana skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁶¹

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket langsung tertutup. Pernyataan pada angket berpedoman pada indikator-indikator variabel, yang pengerjaannya dengan memilih salah satu alternative jawaban yang disesuaikan. Setiap butir pernyataan disertai tiga jawaban dengan menggunakan skor nilai. Jawaban dari setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert

⁶⁰ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta:Kencana,2005), hlm.133.

⁶¹Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2009), hlm.133-134.

mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif yang dapat berupa kata-kata antara lain:

- 1) TS/ Tidak Sesuai : Skor 3
- 2) N/ Netral : Skor 4
- 3) S/ Sesuai : Skor 5

Tabel 3. Distribusi Aitem Angket

A. Perkembangan Industri Batik Tulis (Variabel X)

No	Indikator	Butir Soal	Jumlah
1.	Tenaga Kerja	1,2,3,4,5,6,7	7
2.	Pemerintah	8,9,10,11,12	5
3.	Dukungan Masyarakat	13,14,15,16	4
4.	Kualitas Produksi	17,18,19,20,21	5
5.	Kuantitas Produksi	22,23,24,25	4
Jumlah Total			25

B. Motif Melestarikan Budaya (Variabel Y)

No	Indikator	Butir Soal	Jumlah
1.	Mempromosikan	1,2,3,4,5,7,11,13	8
2.	Menanamkan Rasa Cinta	6,8,9,10,12,,14, 15,16,17,18	10
Jumlah Total			18

Tabel 4. Distribusi Aitem Angket Setelah Uji Coba

A. Perkembangan Industri Batik Tulis (Variabel X)

No	Indikator	Butir Soal	Jumlah
1.	Tenaga Kerja	1,2,3,4	4
2.	Pemerintah	5,6,7,8	4
3.	Dukungan Masyarakat	9,10,11	3
4.	Kualitas Produksi	12,13,14,15	4
5.	Kuantitas Produksi	16,17,18	3
Jumlah Total			18

B. Motif Melestarikan Budaya (Variabel Y)

No	Indikator	Butir Soal	Jumlah
1.	Mempromosikan	1,2,3,4,5,7,11,12	8
2.	Menanamkan Rasa Cinta	6,8,9,10,13,14,15	7
Jumlah Total			15

9. Teknik Analisis Data

Selanjutnya akan dijelaskan uji coba instrumen sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Uji Validitas adalah menunjukkan sejauh mana alat pengukur itu mengukur apa yang diukur.⁶² Uji validitas mengukur apakah data yang diperoleh dari alat ukur tersebut benar-benar valid di dalam praktiknya. Jenis validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas konstruk. Konstruk adalah kerangka dari suatu konsep. Pertama-tama peneliti akan menentukan dulu kerangka dari konsep penelitian. Setelah diketahui kerangka konsep tersebut, peneliti dapat menyusun tolak ukur operasional konsep tersebut. Mencari kerangka konsep tersebut dapat ditempuh dengan tiga cara, yaitu:

- 1). Mencari definisi-definisi konsep yang dikemukakan para ahli yang tertulis di literatur.
- 2). Jika dalam literatur tidak dapat diperoleh definisi konsep yang akan diukur, peneliti harus mendefinisikan sendiri konsep tersebut.
- 3). Menanyakan definisi konsep yang akan diukur kepada calon responden, atau orang-orang yang memiliki karakteristik yang sama dengan responden.⁶³

Pengujian validitas data dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment* yang dihitung menggunakan *SPSS Windows 15* yang mengukur

⁶² Masri Singarimbun, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta:LP3ES,2008), hlm.124.

⁶³ *Ibid.*, hlm.125.

apakah ada pertanyaan yang dianggap tidak valid atau tidak sesuai dengan pertanyaan lainnya. Rumus *Pearson Product Moment* sebagai berikut:⁶⁴

$$r = \frac{N\sum xy - \sum x y \sum y}{\sqrt{[N\sum x - (\sum x)][N\sum y - (\sum y)]}}$$

Keterangan:

r : Koefisien korelasi pearson's product moment

N : jumlah individu dalam sampel

X : angka mentak untuk variable x

Y : angka mentah untuk variable y

Berdasarkan hasil uji validitas yang telah dilakukan oleh peneliti sebanyak dua kali yaitu pada tahap awal uji validitas alat ukur yang dilakukan terhadap 50 responden untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan valid sebelum digunakan untuk pengambilan data. Pada variabel perkembangan industri (X) menunjukkan hasil dari butir soal ada yang tidak valid sebanyak 7 butir soal yaitu pada butir soal nomer 1,5,6,11,13,17, dan 24. Sedangkan pada variabel motif melestarikan budaya (Y) menunjukkan hasil dari butir soal ada yang tidak valid sebanyak 3 butir soal yaitu pada butir soal nomer 12,15, dan 16. Item yang tidak valid menunjukkan bahwa r hitung lebih kecil dari pada r tabel atau r hitung < 0,361. Setelah mendapatkan hasil dari uji alat ukur, peneliti menggunakan alat ukur yang valid kepada 100 responden, dan hasilnya menunjukkan bahwa semua item pernyataan yang berjumlah 18 butir soal pada variabel X dan 15 butir soal pada variabel Y valid, karena r hitung > r tabel (r hitung >0,256).

⁶⁴ V Wiratna Sujarweni dan Poly Endraynto, *Statistik Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm.176.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indek yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan.⁶⁵ Uji ini dilakukan untuk menunjukkan konsisten suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama.⁶⁶ Suatu alat ukur dikatakan reliable bila alat ukur dalam mengukur suatu gejala pada waktu yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama.⁶⁷

Instrument dapat dikatakan reliable apabila memiliki koefisien keandalan reliabilitas sebesar 0,6 atau lebih. Arikunto menentukan kriteria indek reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 5
Kriteria Indeks Koefisien Reliabilitas

No	Interval	Kriteria
1.	<0,200	Sangat Rendah
2.	0,200-0,399	Rendah
3.	0,400-0,599	Cukup
4.	0,600-0,799	Tinggi
5.	0,800-1,00	Sangat Tinggi

Uji reliabilitas yang digunakan oleh peneliti adalah *Alpha Cronbach*, bila alpha lebih kecil dari 0,6 maka tidak reliable dan jika sebaliknya maka dinyatakan reliable.⁶⁸

Berdasarkan pengujian reliabilitas pada item pernyataan dalam penelitian yang diberikan kepada 100 responden, menunjukkan bahwa variabel X

⁶⁵ Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, *Model Praktikum Statistik*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga,2012), hlm.17.

⁶⁶ Masri Singarimbun, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta:LP3ES,2008), hlm.140.

⁶⁷ Nasution, *Metode Research*, (Jakarta:Bumi Aksara,2000),hlm.77.

⁶⁸ Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, *Model Praktikum Statistik*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga,2012), hlm.17.

(Perkembangan industri batik tulis) dengan butir soal sebanyak 18 diperoleh r hitung sebesar 0,750. Sedangkan untuk variabel Y (motif melestarikan budaya) dengan butir soal sebanyak 15 diperoleh r hitung sebesar 0,739. Pada uji reliabilitas menurut arikunto apabila r hitung lebih besar dari 0,6 maka tingkat reliabilitas tinggi, sehingga uji reliabilitas pada variabel perkembangan industri batik tulis dengan motif melestarikan budaya dianggap reliabilitas karena r hitung > 0,6.

c. Analisis Data

Dalam menganalisis data pada penelitian ini peneliti menggunakan persamaan Regresi Linear dengan asumsi variabel yang dicari hubungan fungsionalnya mempunyai data yang berdistribusi normal. Persamaan regresi sederhana digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh hubungan antara dua variabel yaitu variabel bebas maupun terikat. Tujuan utama analisis regresi adalah untuk mendapatkan dugaan dari satu variabel dengan menggunakan variabel lain yang diketahui.⁶⁹ Adapun rumus yang diigunakan adalah:⁷⁰

$$Y = a + Bx$$

Keterangan:

Y	: Motif pelestarian budaya
a	: Harga Y bila X = 0 (harga konstan)
b	: Koefisien regresi
X	: Perkembangan industri batik tulis

⁶⁹ Yusri, *Statistika Sosial*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), hlm. 217-218.

⁷⁰ V Wiratna Sujarweni dan Poly Endraynto, *Statistik Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm.83.

Adapun dalam pengujiannya peneliti menggunakan *software* SPSS 16.0 *for Windows*.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika yang dimaksud adalah susunan yang dilakukan untuk mempermudah dalam mengarahkan penulis agar tidak mengarah terhadap beberapa yang tidak berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Metode penyusunan digunakan agar mempermudah dalam memahami maksud penyusunan laporan. Secara umum sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab pertama, adalah pendahuluan yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, hipotesis penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan. Pada bab ini merupakan pengantar materi untuk dibahas lebih lanjut pada bab lain.

Bab kedua, gambaran umum atau pembahasan mengenai profil lokasi penelitian dan profil responden.

Bab ketiga, adalah pembahasan. Dalam bab ini akan membahas hasil penelitian di lapangan melalui angket maupun dokumentasi dan analisis hasil penelitian.

Bab keempat, berisi analisis teoritik terhadap data yang telah diolah.

Bab kelima, adalah penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Industri batik tulis yang berdiri di suatu daerah dapat menarik masyarakat untuk melestarikan batik tulis. Pada penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti, peneliti mengajukan hipotesis yang berbunyi adanya pengaruh yang signifikan antara perkembangan industri batik tulis dengan motif melestarikan budaya di terima dan terbukti. Hipotesis diterima artinya memang ada pengaruh antara perkembangan industri batik tulis dengan motif melestarikan budaya. Perkembangan industri batik tulis yang disebabkan oleh faktor tenaga kerja, pemerintah, dukungan masyarakat, kualitas produksi, dan kuantitas produksi mampu mendorong masyarakat untuk melestarikan budaya. Robert K Merton dalam teori struktural fungsional menyebutkan bahwa struktur akan tetap ada jika struktur tersebut memiliki fungsi, industri batik tulis merupakan struktur yang berfungsi dalam masyarakat yang mampu memberikan dampak positif terhadap masyarakat untuk melestarikan budaya.

Hasil dari uji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi linier diperoleh hasil bahwa, didapatkan prosentase motif melestarikan budaya yang hanya berkisar 0,273 atau 27,3% bagi satu variabel yaitu perkembangan industri batik tulis dan 82,7% bagi variabel lain yang tidak dapat dijelaskan secara detail dalam penelitian ini. Hasil dari uji regresi linier sederhana sebesar $Y = 26,955 + 0,497 X$, nilai konstan mempunyai koefisien beta 26,955 artinya seandainya industri batik tulis tidak berkembang maka motif melestarikan budaya juga akan turun. Dan

koefisien beta regresi variabel perkembangan industri batik tulis bernilai positif sebesar 0,497.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis di atas peneliti hanya mampu memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah

Sebagai pembuat peraturan kedepannya dapat menjadikan suatu daerah yang memiliki batik lebih maju dan memperkenalkan batik hingga mancanegara. Selain itu, terus mendukung keberadaan industri batik tulis agar tetap berkembang.

2. Bagi Masyarakat

Terus menjaga warisan nenek moyang agar tidak diakui Negara lain, dan juga semakin mencintai produk daerah sendiri. Selain itu mengenalkan batik terhadap anak sejak dini dan juga mengajarkan cara membatik kepada generasi muda.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya hendaknya memperhatikan faktor alat ukur (*instrument*) penelitian, sehingga berbagai kelemahan yang ada nantinya bisa lebih diantisipasi. Selain itu, penentuan sampel juga lebih spesifik lagi agar nantinya mempermudah dalam menganalisis sampel. Penambahan variabel juga perlu dilakukan agar tidak hanya melihat dari satu variabel saja dan penelitian yang dilakukan lebih berkembang

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Batubara, Cosman, Sayuti Hasibun dkk. 1993. *Tenaga Kerja Pengembangan Agroindustri*. Jakarta: CIDIES.
- Bintarto. 1977. *Buku Penuntut Geografi Sosial*. Yogyakarta: Up Spring.
- Bungin, Burhan. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Damsar. 2011. *Sosiologi Ekonomi*. Jakarta: Kencana.
- G, A Pringgodigdo. 1973. *Ensiklopedia Umum*. Yogyakarta: Kanisius.
- Harsojo. 1977. *Pengantar Antropologi*. Jakarta: Bina Cipta.
- Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2012. *Model Praktikum Statistik*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Jenks, Chris. 2013. *Cultural Studi Kebudayaan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Khairunnasir dkk. 2013. *Praktikum Statistik SPSS Ver.17*. Yogyakarta: Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga.
- Kriyanto, Rachmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Sidoarjo: Fajar Interpratama offset.
- Kuncoro, Mudrajad. 2007. *Ekonomika Industri Indonesia Menuju Negara Industri Baru 2013*. Yogyakarta: Andi.
- Mustafa, Zainal. 2013. *Mengurai Variabel Hingga Instrumen*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Nasution. 2000. *Metode Research*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Poerwadarminta, W J S. 2003. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ritzer, Geogre. 1985. *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*. Jakarta: Rajawali.
- Singarimbun, Masri. 2008. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.
- Soedarso. 1998. *Seni Lukis Batik Indonesia (Batik Klasik Sampai Kontemporer)*. Yogyakarta: Taman Budaya Yogyakarta Provinsi DIY IKIP Negeri Yogyakarta.
- Sugiyanto. 2004. *Analisis Stastik Sosial*. Malang: Banyumedia Publishing.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarwini, Wiratna., Poly Endrayanto. 2012. *Statistik Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sujatmiko, Eko. 2012. *Kamus IPS*, Surakarta: Aksara Sinergi Media.
- Sulasman., Setia Gumilar. 2013. *Teori-Teori Kebudayaan Dari Teori Hingga Aplikasi*. Bandung: Pustaka Setia.
- Suparto. 2004. *Ilmu Budaya Dasar*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Supriana. 1985. *Dalam Sektor Swasta dan Industrialisasi*, Jakarta: CSIS.
- Tri, Agus Haryanto., Eko Sujatmiko. 2012. *Kamus Sosiologi*. Surakarta: Aksara Sinergi Media.
- Wiraubana, Arya dkk. 2006. *Sistem Produksi*. Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga.

Yusri. 2009. *Statistik Sosial*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sumber Jurnal:

Sri Widayati, “Peranan Batik Tulis Dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Masyarakat Desa Bakaran”, Dalam *Jurnal FPIPS*, Vol. XX, No.2, Juni 2013.

Sumber Skripsi:

Dwi Adi Susanto, *Proses Percontohan Produksi dan Pengembangan Batik di Surakarta Sebagai Pelestarian Budaya*. Surakarta: Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2009.

Nia Ulfia Krismawati, *Keberadaan Industri Batik Pring dan Pengaruhnya Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Sidomukti Kecamatan Plaosan Kabupaten Magetan Serta Muatan Edukasinya*. Malang: Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Malang, 2015.

Riswanto, *Dinamika Pengembangan Batik Tulis dan Kesejahteraan Masyarakat: Studi di Dusun Giriloyo Desa Wukirsari Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul DIY*. Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2014.

Teguh Adi Wuryanto, *Analisis Industri Batik Tulis di Kelurahan Kaliyamat Wetan dan Kelurahan Bandung Kota Tegal (Pendekatan Struktur – Perilaku – Kinerja)*. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, 2011.

Watik, *Industri Batik Kayu di Dusun Krebet Desa Sendangsari Kecamatan Pajangan Kabupaten Bantul Studi Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat*. Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2005.

Sumber Internet:

Antaraneews.com. diakses pada tanggal 11 Februari 2016.

Agus Dono Karmadi, *Budaya Lokal Sebagai Warisan Budaya dan Upaya Pelestariannya*, Kepala Subdin Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Jawa Tengah. Makalah disampaikan pada Dialog Budaya Daerah Jawa Tengah yang diselenggarakan oleh Balai Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisional Yogyakarta bekerjasama dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Jawa Tengah, Semarang 8-9 Mei 2007.

Departemen Perindustrian dan Perdagangan Jawa Tengah, 1999. Diakses pada tanggal 5 Oktober 2015, pukul 20.00 WIB.

Dikelola oleh Tim Pengelola Website Kemenperin, diakses pada tanggal 7 Oktober 2015, pukul 10.00 WIB.

<http://patikab.go.id/2014/08/09/sejarah-batik-bakaran-juwanapati/>.diakses pada tgl 29 okt 2015, pukul 15.53 WIB.

<http://www.organisasi.org/1970/01/faktor-pendukung-dan-penghambat-industri-bisnis-perkembangan-dan-pembangunan-industry-ilmu-sosial-ekonomi->

[pembangunan.html.diakses](#). pada tanggal 19 November 2015, pukul, 09:17 WIB.

<http://www.psychologymania.com/2013/04/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-industri.html>.diakses pada tanggal 5 Desember 2015, pukul 12:00WIB.

<http://www.kompasiana.com>.diakses pada tanggal 23 November 2015, pukul 15:49 WIB.

www.bps.go.id.diakses pada tanggal, 02 November 2015, pukul 11.14 WIB.

Keputusan Presiden Nomor 33 Tahun 2009 tentang Hari Batik Nasional. Diakses pada tanggal 20 Oktober 2015, pukul 13.30 WIB.

Media industri industrialisasi menuju kehidupan yang lebih baik, No 02.2012, diunduh pada tanggal 25 Oktober 2015, pukul 09.30 WIB.

Peraturan Menteri Perindustrian RI No 41/M-IND/PER/6/2008,diunduh pada tanggal 19 Oktober 2015, pukul 10:50 WIB.

Republika.co.id.diakses pada tanggal 11 Februari 2016.



ANGKET

Pengaruh Perkembangan Industri Batik Tulis Terhadap Motif Melestarikan Budaya di Desa Bakaran Wetan Juana Pati

I. IDENTITAS DIRI

1. Nama :
2. Usia :
3. Jenis Kelamin :
4. Pekerjaan :

Contoh pengisian angket:

NO	PERNYATAAN	S	N	TS
1.	Industri batik tulis sangat berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat sini	√		

II. Variabel Perkembangan Industri Batik Tulis

NO	PERNYATAAN	S	N	TS
1.	Tenaga kerja yang diserap tiap tahunnya terus meningkat			
2.	Jumlah tenaga kerja tidak meningkat industri batik tidak berkembang			
3.	Tidak semua orang bekerja sebagai pembatik			
4.	Banyak masyarakat sini yang bekerja sebagai pembatik			

5.	Ditetapkannya hari batik nasional menyebabkan industri batik tulis terus berkembang			
6.	Pemerintah memiliki peran penting dalam menjaga batik tulis			
7.	Kebijakan pemerintah kadang membuat batik tulis berkembang			
8.	Jika pemerintah tidak memiliki dukungan dapat dipastikan batik tulis akan lenyap			
9.	Saya senang dengan adanya industri batik tulis, selain menambah penghasilan dan menyediakan lapangan kerja industri batik tulis mendorong kami untuk melestarikan batik tulis			
10.	Saya merasa biasa saja di daerah saya terdapat industri batik tulis yang menjadikan batik tulis tetap terjaga			
11.	Ada atau tidaknya industri batik tulis saya tidak peduli			
12.	Batik tulis yang dihasilkan oleh industri batik tulis sesuai dengan minat masyarakat			
13.	Cirri khas yang dimiliki batik tulis menyebabkan batik tulis bakaran tetap ada			
14.	Batik tulis tidak begitu menonjolkan cirri khasnya			
15.	Batik tulis disini sama dengan batik yang lainnya			
16.	Batik tulis di bakaran telah banyak menciptakan motif batik			
17.	Setiap bulannya kadang ada motif terbaru			
18.	Motif yang diciptakan dari dulu hingga sekarang tidak pernah berubah			

III. Variabel Motif Melestarikan Budaya

NO	PERNYATAAN	SS	S	N
1.	Dengan adanya industri batik tulis membuat saya harus menjaga batik tulis			
2.	Saya tidak suka mengkoleksi batik tulis yang terlalu berlebihan			
3.	Masyarakat sini menggunakan batik tulis hanya saat ada acara tertentu dan jarang sekali menggunakan batik			
4.	Dengan adanya industri batik tulis saya harus mengembangkan warisan budaya tersebut			
5.	Saya tidak pernah memberitahu keberadaan batik tulis pada orang lain			
6.	Jika ada pameran kadang saya mengikutinya			
7.	Saya senang dengan batik tulis dan sering mengkoleksinya			
8.	Di keluarga saya kadang ada beberapa yang senang mengkoleksi batik tulis			
9.	Remaja sini sudah tau tentang batik tulis			
10.	Anak-anak kecil kadang sudah mengetahui tentang batik tulis karena sudah diajari cara membatik			
11.	Saya tidak pernah memasarkan batik tulis ke daerah lainnya			
12.	Saya selalu menjaga batik tulis tapi tidak terlalu erung mempromosikan ke luar daerah			
13.	Sebagai masyarakat sini saya wajib menjaga keberadaan batik tulis agar tetap terjaga			

14.	Sampai kapan pun saya akan tetap mencintai batik tulis			
15.	Satu minggu sekali kadang saya memakai batik tulis			



SKOR HASIL ANGKET VARIABEL MOTIF MELESTARIKAN BUDAYA

No	No Butir Angket															Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	5	4	3	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	68
2	5	3	3	5	3	3	5	4	4	4	5	3	5	5	5	62
3	5	3	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	67
4	3	3	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	68
5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	72
6	5	4	3	4	3	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	66
7	5	3	4	5	3	3	5	5	5	4	5	4	5	5	4	65
8	5	4	5	5	3	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	67
9	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	73
10	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3	70
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
12	5	4	3	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	67
13	5	3	3	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	68
14	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	71
15	5	3	3	3	3	3	5	5	5	5	4	3	4	5	5	61
16	5	3	4	5	3	3	5	5	5	5	4	4	4	5	5	65
17	5	4	4	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
18	5	3	3	5	3	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	66
19	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	72
20	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	70
21	5	3	3	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	67
22	5	3	5	5	4	3	5	5	5	5	4	4	5	5	4	67
23	5	4	3	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	68
24	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	73
25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
27	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	71
28	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	70
29	5	4	3	4	4	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	67
30	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	73
31	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	72
32	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	4	3	5	5	5	68
33	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	71
34	4	4	3	4	4	3	3	5	5	5	5	3	4	4	4	60
35	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	69
36	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	70
37	4	4	3	4	4	3	3	5	3	4	4	4	4	4	3	56
38	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	69
39	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	70
40	5	4	3	5	4	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	68
41	5	3	3	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	67
42	5	5	5	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	71
43	5	4	4	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
44	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	72
45	3	3	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	68

46	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	71
47	3	3	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	66
48	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	68
49	5	3	3	5	4	3	5	4	5	5	5	3	5	5	5	65
50	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	62
51	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	72
52	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	73
53	3	3	3	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	66
54	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74
55	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	73
56	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	74
57	5	4	4	5	4	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	69
58	5	4	4	5	3	3	5	4	4	5	5	5	4	4	3	63
59	5	3	3	4	4	3	5	4	5	5	4	5	5	4	4	63
60	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	72
61	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	72
62	5	4	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	71
63	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
64	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	71
65	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	68
66	5	3	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
67	4	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	70
68	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
69	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	69
70	5	4	4	5	3	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	67
71	4	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	71
72	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	72
73	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	71
74	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
75	5	5	3	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	69
76	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	72
77	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	72
78	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
79	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	69
80	5	4	4	4	3	3	5	5	5	5	4	3	5	5	5	65
81	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	71
82	5	3	3	5	3	4	5	5	3	5	5	3	5	5	5	64
83	5	4	4	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	70
84	5	3	3	5	3	3	5	5	5	5	4	4	4	5	5	64

85	5	4	4	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
86	5	3	3	5	3	4	5	4	4	4	5	3	5	5	5	63
87	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	72
88	3	3	5	5	4	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	67
89	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	72
90	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	71
91	5	4	3	4	4	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	67
92	3	3	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	68
93	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	72
94	5	4	4	5	3	3	5	4	4	5	5	5	4	4	3	63
95	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	70
96	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	69
97	4	4	3	4	4	3	3	5	3	4	4	4	4	4	3	56
98	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	68
99	3	3	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	66
100	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75



HASIL ANALISIS PRODUCT MOMENT ANTAR INDIKATOR

Correlations

		TK	MENJAGA
TK	Pearson Correlation	1	.084
	Sig. (2-tailed)		.407
	N	100	100
MENJAGA	Pearson Correlation	.084	1
	Sig. (2-tailed)	.407	
	N	100	100

Correlations

		P	MEMBERITAHU
P	Pearson Correlation	1	.470**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	100	100
MEMBERITAHU	Pearson Correlation	.470**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		DM	MEMASARKAN
DM	Pearson Correlation	1	.153
	Sig. (2-tailed)		.128
	N	100	100
MEMASARKAN	Pearson Correlation	.153	1
	Sig. (2-tailed)	.128	
	N	100	100

Correlations

		KUAN	MENKOLEKSI
KUAN	Pearson Correlation	1	.085
	Sig. (2-tailed)		.400
	N	100	100
MENKOLEKSI	Pearson Correlation	.085	1
	Sig. (2-tailed)	.400	
	N	100	100

Correlations

		KUAL	MEMASARKAN
KUAL	Pearson Correlation	1	.063
	Sig. (2-tailed)		.533
	N	100	100
MEMASARKAN	Pearson Correlation	.063	1
	Sig. (2-tailed)	.533	
	N	100	100

Correlations

		MENCINTAI	DM
MENCINTAI	Pearson Correlation	1	.443**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	100	100
DM	Pearson Correlation	.443**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		MENKOLEKSI	KUAL
MENKOLEKSI	Pearson Correlation	1	.177
	Sig. (2-tailed)		.077
	N	100	100
KUAL	Pearson Correlation	.177	1
	Sig. (2-tailed)	.077	
	N	100	100

Correlations

		MEMBERITAHU	TK
MEMBERITAHU	Pearson Correlation	1	.435**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	100	100
TK	Pearson Correlation	.435**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		MENJAGA	P
MENJAGA	Pearson Correlation	1	.335**
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	100	100
P	Pearson Correlation	.335**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		MEMASARKAN	KUAN
MEMASARKAN	Pearson Correlation	1	.029
	Sig. (2-tailed)		.773
	N	100	100
KUAN	Pearson Correlation	.029	1
	Sig. (2-tailed)	.773	
	N	100	100



**HASIL UJI PRODUCT MOMENT PERSON ANTARA VARIABEL
PERKEMBANGAN INDUSTRI BATIK TULIS DENGAN MOTIF
MELESTARIKAN BUDAYA**

```

CORRELATIONS
/VARIABLES=X_PIB Y_MMB
/PRINT=TWOTAIL NOSIG

/MISSING=PAIRWISE.
    
```

Correlations

		Perkembangan Industri Batik Tulis	Motif Melestarikan Budaya
Perkembangan Industri Batik Tulis	Pearson Correlation	1	.523**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	100	100
Motif Melestarikan Budaya	Pearson Correlation	.523**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

skor_12	Pearson Correlation	.212*	.296**	.221*	.338**	.221*	-.040	.230*	-.111	.127	.169	.055	1	-.029	.166	.141	.177	.268**	.238*	.439**
	Sig. (2-tailed)	.035	.003	.027	.001	.027	.689	.021	.271	.209	.093	.585		.774	.099	.162	.078	.007	.017	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
skor_13	Pearson Correlation	.060	.245*	.142	.253*	.239*	.116	.147	.122	.204*	.128	.013	-.029	1	.242*	.055	.311**	.108	.373**	.392**
	Sig. (2-tailed)	.554	.014	.157	.011	.017	.252	.143	.227	.042	.203	.898	.774		.015	.587	.002	.284	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
skor_14	Pearson Correlation	.100	.027	-.143	-.047	.348**	.090	.188	.093	.332**	.655**	.247*	.166	.242*	1	.411**	.359**	.368**	.221*	.440**
	Sig. (2-tailed)	.320	.791	.156	.642	.000	.374	.061	.358	.001	.000	.013	.099	.015		.000	.000	.000	.027	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
skor_15	Pearson Correlation	.197*	.051	.041	-.009	.167	.127	.092	.203*	.138	.595**	.346**	.141	.055	.411**	1	.207*	.266**	.139	.484**
	Sig. (2-tailed)	.049	.616	.687	.927	.097	.209	.361	.042	.170	.000	.000	.162	.587	.000		.039	.008	.167	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
skor_16	Pearson Correlation	.030	.231*	.070	.016	.227*	.035	.278**	.113	.181	.297**	.238*	.177	.311**	.359**	.207*	1	.440**	.240*	.419**
	Sig. (2-tailed)	.770	.020	.486	.874	.023	.731	.005	.261	.071	.003	.017	.078	.002	.000	.039		.000	.016	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
skor_17	Pearson Correlation	-.036	.171	-.023	-.124	.166	.101	.289**	.247*	.316**	.497**	.323**	.268**	.108	.368**	.266**	.440**	1	.525**	.458**
	Sig. (2-tailed)	.722	.088	.823	.218	.099	.319	.004	.013	.001	.000	.001	.007	.284	.000	.008	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
skor_18	Pearson Correlation	.015	.208*	.091	.073	.147	.027	.134	-.006	.280**	.313**	.211*	.238*	.373**	.221*	.139	.240*	.525**	1	.390**
	Sig. (2-tailed)	.882	.038	.366	.468	.144	.787	.183	.953	.005	.002	.035	.017	.000	.027	.167	.016	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
skor_total	Pearson Correlation	.522**	.560**	.515**	.514**	.527**	.379**	.574**	.318**	.474**	.558**	.385**	.439**	.392**	.440**	.484**	.419**	.458**	.390**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.750	18

skor_12	Pearson Correlation	.113	.331**	.210*	.314**	.255*	.293**	.176	.142	.053	.194	.120	1	.080	-.007	-.019	.510**
	Sig. (2-tailed)	.264	.001	.036	.001	.010	.003	.081	.160	.602	.054	.233		.431	.948	.853	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
skor_13	Pearson Correlation	.163	.143	.086	.352**	.062	.183	.271**	.030	.093	.033	.203*	.080	1	.449**	.394**	.431**
	Sig. (2-tailed)	.104	.156	.396	.000	.538	.068	.006	.770	.358	.743	.043	.431		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
skor_14	Pearson Correlation	.083	.060	.222*	.349**	.148	.296**	.480**	.259**	.276**	.016	.259**	-.007	.449**	1	.581**	.535**
	Sig. (2-tailed)	.411	.554	.027	.000	.142	.003	.000	.009	.005	.871	.009	.948	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
skor_15	Pearson Correlation	.015	-.058	.039	.183	.177	.181	.355**	.390**	.474**	.053	.111	-.019	.394**	.581**	1	.465**
	Sig. (2-tailed)	.880	.567	.698	.069	.078	.071	.000	.000	.000	.599	.273	.853	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
skor_total	Pearson Correlation	.282**	.577**	.564**	.538**	.589**	.680**	.409**	.306**	.440**	.360**	.268**	.510**	.431**	.535**	.465**	1
	Sig. (2-tailed)	.005	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.002	.000	.000	.007	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.739	15

HASIL UJI ANALISIS REGRESI LINIER SEDERHANA

```

REGRESSION
/DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA CHANGE
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT Y_MMB

/METHOD=ENTER X_PIB.
    
```

Regression

Notes

	Output Created	08-Mar-2016 04:51:44
	Comments	
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	100
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
	Syntax	<pre> REGRESSION /DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA CHANGE /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Y_MMB /METHOD=ENTER X_PIB. </pre>
Resources	Processor Time	00:00:00.078
	Elapsed Time	00:00:00.062
	Memory Required	1348 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	0 bytes

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Motif Melestarikan Budaya	68.98	3.926	100
Perkembangan Industri Batik Tulis	84.50	4.128	100

Correlations

		Motif Melestarikan Budaya	Perkembangan Industri Batik Tulis
Pearson Correlation	Motif Melestarikan Budaya	1.000	.523
	Perkembangan Industri Batik Tulis	.523	1.000
Sig. (1-tailed)	Motif Melestarikan Budaya	.	.000
	Perkembangan Industri Batik Tulis	.000	.
N	Motif Melestarikan Budaya	100	100
	Perkembangan Industri Batik Tulis	100	100

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Perkembangan Industri Batik Tulis ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Motif Melestarikan Budaya

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.523 ^a	.273	.266	3.364	.273	36.883	1	98	.000

a. Predictors: (Constant), Perkembangan Industri Batik Tulis

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	417.262	1	417.262	36.883	.000 ^a
	Residual	1108.698	98	11.313		
	Total	1525.960	99			

a. Predictors: (Constant), Perkembangan Industri Batik Tulis

b. Dependent Variable: Motif Melestarikan Budaya

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
		1	(Constant)	26.955		
	Perkembangan Industri Batik Tulis	.497	.082	.523	6.073	.000

a. Dependent Variable: Motif Melestarikan Budaya



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.72.24.1291/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **JAUHAROTUN NURIYA**
Date of Birth : **February 07, 1995**
Sex : **Female**

took TOEC (Test of English Competence) held on **January 13, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	38
Structure & Written Expression	44
Reading Comprehension	40
Total Score	407

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, January 13, 2016
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: b4.72.5019/2015/03.2.PM/L4/02.UTN

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Jauharotun Nuriya :

تاريخ الميلاد : ٧ فبراير ١٩٩٥

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٥ ديسمبر ٢٠١٥، وحصلت على درجة :

٤٦	فهم المسموع
٤٥	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٤	فهم المقروء
٤١٧	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ١٥ ديسمبر ٢٠١٥

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨.٠٩١٥١٩٩٨.٣١٠٠٥





8

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)**

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/L.2/PP.06/P3.2227/2015

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : Jauharotun Nuriya
Tempat, dan Tanggal Lahir : Pati, 07 Februari 1995
Nomor Induk Mahasiswa : 12720005
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Tematik Posdaya Berbasis Masjid Semester Khusus, Tahun Akademik 2014/2015 (Angkatan ke-86), di :

Lokasi : Ngloro
Kecamatan : Saptosari
Kabupaten/Kota : Kab. Gunungkidul
Propinsi : D.I. Yogyakarta

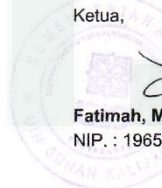
dari tanggal 25 Juni 2015 s.d. 31 Agustus 2015 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,00 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 09 Oktober 2015

Ketua,

Fatimah, M.A., Ph.D.
NIP. : 19651114 199203 2 001



Nomor: UIN-02/L3/PP.00.9/72.1/2012

Sertifikat

TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Nama : JAUHAROTUN NURIYA
NIM : 12720005
Fakultas : FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jurusan/Prodi : SOSIOLOGI
Dengan Nilai :

P K S I

Pusat Komputer & Sistem Informasi

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	80	B
2	Microsoft Excel	85	B
3	Microsoft Power Point	60	C
4	Microsoft Internet	70	C
5	Total Nilai	73.75	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 30 Mei 2013



Dr. Agung Fatwanto S.Si., M.Kom.
NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

Nomor: UIN.02/R.3/PP.00.9/2753.C/2012



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : JAUHAROTUN NURIYA
NIM : 12720005
Jurusan/Prodi : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2012/2013
(Tanggal 10 s.d. 12 September 2012 (20 jam pelajaran))

Yogyakarta, 19 September 2012

a.n. Rektor
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan





**PEMERINTAH KABUPATEN PATI
KANTOR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN**

Jalan Panglima Sudirman Nomor 26 Kode Pos 59113 P A T I
Telepon (0295) 381127 http :// www.litbangpatikab.go.id
Faksimile (0295) 386014 e-mail :sekretariat@ litbangpatikab.go.id

SURAT REKOMENDASI

PENELITIAN / RESEARCH / KEGIATAN SEJENISNYA

Nomor: R / 070 / 020 / 2016

- I. DASAR HUKUM** : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.
2. Peraturan Bupati Pati Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pedoman Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Pati.
- II. MENUNJUK SURAT DARI :** Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah
Nomor : 070/3172/04.5/2015
Tanggal: 23 Desember 2015
Perihal: Rekomendasi Penelitian
- III.** Kepala Kantor Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Pati menyatakan **TIDAK KEBERATAN** atas pelaksanaan penelitian / *research* / kegiatan sejenisnya dalam wilayah Kabupaten Pati yang akan dilaksanakan oleh :
1. Nama : **JAUHAROTUN NURIYA**
2. Alamat : Desa Guyangan RT 05/RW 01 Kec Trangkil Kab Pati
3. Pekerjaan : Mahasiswa
bermaksud melaksanakan : penelitian untuk menyusun skripsi dengan judul:
**"PENGARUH PERKEMBANGAN INDUSTRI BATIK
TULIS TERHADAP MOTIF MELESTARIKAN BUDAYA
DI DESA BAKARAN WETAN JUWANA PATI"**
4. Penanggung Jawab : Dr. Napsiah, M.Si.
5. Lokasi : Kabupaten Pati.
- IV.** Dengan ketentuan sebagai berikut :
- a. Yang bersangkutan wajib menaati tata tertib dan norma-norma yang berlaku di daerah setempat.
b. Sebelum melaksanakan kegiatan yang bersangkutan harus terlebih dahulu melaporkan diri kepada Kepala Wilayah / Desa setempat.
c. Setelah selesai melaksanakan penelitian **wajib** menyerahkan hasilnya 1 eksemplar kepada Kepala Kantor Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Pati.
- V.** Surat Rekomendasi ini berlaku dari : tanggal **18 Januari 2016** s.d. **18 Februari 2016**.

Dikeluarkan di : P A T I
Pada Tanggal : 18 Januari 2016

TEMBUSAN : Kepada Yth.

1. Bupati Pati (sebagai laporan);
2. Kepala Disperindag Kab Pati;
3. Kepala Disbudparpora Kab Pati;
4. Camat Juwana Kab Pati;
5. Kepala Desa Bakaran Wetan Kec Juwana Kab Pati;
6.

PEMERINTAH KABUPATEN PATI
KANTOR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
KABUPATEN PATI
ABD. ROHIM, S.Pd., MM
Pembina Tingkat I
NIP. 19620506 198603 1 016



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH**

Alamat : Jl. Mgr. Soegiopranoto No. 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487
Fax : (024) 3549560 E-mail : bpmd@jatengprov.go.id <http://bpmd.jatengprov.go.id>
Semarang - 50131

Semarang, 23 Desember 2015

Nomor : *070/6020/2015*
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada
Yth. Bupati Pati
u.p. Kepala Kantor Kesbangpol dan
Linmas Kab. Pati

Dalam rangka memperlancar pelaksanaan kegiatan penelitian bersama ini terlampir disampaikan Penelitian Nomor 070/3172/04.5/2015 Tanggal 23 Desember 2015 atas nama JAUHAROTUN NURIYA dengan judul proposal PENGARUH PERKEMBANGAN INDUSTRI BATIK TULIS TERHADAP MOTIF MELESTARIKAN BUDAYA DI DESA BAKARAN WETAN JUWANA PATI, untuk dapat ditindaklanjuti.

Demikian untuk menjadi maklum dan terimakasih.

Pt. KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH PROVINSI
JAWA TENGAH
Kepala Bidang Promosi dan Kerjasama



Tembusan :

1. Gubernur Jawa Tengah;
2. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas Provinsi Jawa Tengah;
3. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;
4. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta;
5. Sdr. JAUHAROTUN NURIYA.



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH

Alamat : Jl. Mgr. Soegiopranoto No. 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487
Fax : (024) 3549560 E-mail : bpmd@jatengprov.go.id <http://bpmd.jatengprov.go.id>
Semarang - 50131

REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070/3172/04.5/2015

- Dasar :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
 2. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pada Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
 3. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 22 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 67 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah.

Memperhatikan : Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor. 074/2742/Kesbang/2015 tanggal 16 Desember 2015 Perihal : Rekomendasi Penelitian.

Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : JAUHAROTUN NURIYA
2. Alamat : Guyangan Rt 006/Rw 001, Kel. Guyangan, Kec. Trangkil, Kab. Pati, Provinsi Jawa Tengah.
3. Pekerjaan : Mahasiswa.

Untuk : Melakukan Penelitian dengan rincian sebagai berikut :

- a. Judul Proposal : PENGARUH PERKEMBANGAN INDUSTRI BATIK TULIS TERHADAP MOTIF MELESTARIKAN BUDAYA DI DESA BAKARAN WETAN JUWANA PATI
- b. Tempat / Lokasi : Kab. Pati, Provinsi Jawa Tengah.
- c. Bidang Penelitian : Sosial
- d. Waktu Penelitian : 28-12-2015 s.d. 31-01-2016.
- e. Penanggung Jawab : Dr. Napsiah, M.Si
- f. Status Penelitian : Baru.
- g. Anggota Peneliti : -
- h. Nama Lembaga : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Ketentuan yang harus ditaati adalah :

- a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat / Lembaga swasta yang akan di jadikan obyek lokasi;
- b. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan;
- c. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
- d. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya;
- e. Surat rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Semarang, 23 Desember 2015

Pt. KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH PROVINSI

PEMERINTAH JAWA TENGAH
Kepala Bidang Promosi dan Kerjasama





PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
(BADAN KESBANGLINMAS)

Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta - 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 16 Desember 2015

Nomor : 074/2742/Kesbang/2015
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth. :
Gubernur Jawa Tengah
Up. Kepala Badan Penanaman Modal Daerah
Provinsi Jawa Tengah
di

SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Fakultas Ilmu Sosial dan humaniora Universitas Islam Negeri
Sunan Kalijaga Yogyakarta
Nomor : UIN.02/TU.SH/TL.00/1403.a/2015
Tanggal : 11 Desember 2015
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **"PENGARUH PERKEMBANGAN INDUSTRI BATIK TULIS TERHADAP MOTIF MELESTARIKAN BUDAYA DI DESA BAKARAN WETAN JUWANA PATI "**, kepada :

Nama : JAUHAROTUN NURIYA
NIP : 12720005
No. HP/Identitas : 089632014684/No. KTP.-
Prodi/Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan
Kalijaga Yogyakarta
Lokasi Penelitian : Desa Bakaran Wetan Juwana Pati, Provinsi Jawa Tengah
Waktu Penelitian : 28 Desember 2015 s/d 31 Januari 2016

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan/fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbanglinmas DIY.
4. Surat Rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

An. KEPALA
BADAN KESBANGLINMAS DIY
KABID KESBANG

Dra. AMIARSI HARWANI, SH., MS
NIP. 19600404 199303 2 001

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Fakultas Ilmu Sosial dan humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274)585300; Fax. (0274)519571 Yogyakarta 55281

Nomor : UIN.02/TU.SH/TL.00/1403.a /2015
Sifat : Penting
Lamp. : 1 exp. Proposal Penelitian
Perihal : Permohonan Izin Penelitian.

Yogyakarta, 11 Desember 2015

Kepada Yth.
Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Cq. Kepala BAKESBANGLINMAS DIY
Jl. Jenderal Sudirman No. 5
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Bersama ini kami sampaikan bahwa, dalam rangka penyusunan skripsi Mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : Jauharotun Nuriya
No. Induk : 12720005
Semestrer : VII / 2015/2016
Prodi : Sosiologi
Alamat : Guyangan, Trangkil Pati
Judul Skripsi :

**PENGARUH PERKEMBANGAN INDUSTRI BATIK TULIS TERHADAP
MOTIF MELESTARIKAN BUDAYA
DI DESA BAKARAN WETAN JUWANA PATI**

Kami mengharap kiranya Bapak memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk mengadakan penelitian di : Bakaran Wetan, Juwana Pati
Metode pengumpulan data : Kuantitatif
Waktu penelitian : Desember 2015 s.d Januari 2016

Kemudian atas perkenannya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum wr. wb.

a.n. Dekan
R. B. Tata Usaha
K. B. Subag. Akademik & Kemhs



Tri Agustin Nugraheni

NIP. 196308031994032001

- Tembusan :
1. Dekan Fishum
 2. Ketua Prodi Sosiologi
 3. Mahasiswa yang bersangkutan
 4. Arsip

CURICULUM VITAE

NAMA : Jauharotun Nuriya
TEMPAT TANGGAL LAHIR : Pati, 7 Februari 1995
JENIS KELAMIN : Perempuan
AGAMA : Islam
ALAMAT : Desa Guyangan 06/01 Trangkil Pati
ALAMAT EMAIL : jauhaannuriya@gmail.com
NO HP : 089632014684

PENDIDIKAN FORMAL

2001-2006 : MI RAUDLATUL ULUM
2007-2009 : MTS RAUDLATUL ULUM
2010-2012 : MA RAUDLATUL ULUM
2012-Sekarang : Mahasiswa Sosiologi UIN Sunan Kalijaga

